

**EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI DAN *PASSION* TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS**

SYARIAH

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk Melakukan
Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*



Diajukan oleh

Rizka Mutahara

18 0403 0022

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI DAN *PASSION* TERHADAP
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS
SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk Melakukan
Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*



Diajukan oleh

Rizka Mutahara

18 0403 0022

Pembimbing:

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rizka Mutahara

NIM : 18 0403 0022

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 13 November 2023

Yang Membuat Pernyataan


Rizka Mutahara

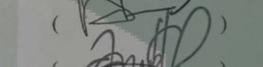
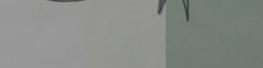
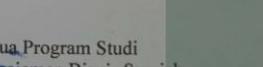
NIM: 18 0403 0022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efikasi Diri sebagai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan *Passion* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis yang ditulis oleh Rizka Mutahara, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1804030022, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyakan pada hari Senin, tanggal 13 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 20 Sya'ban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 22 Mei 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|--|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002


Muzayyidah Jabani, S.T., M.M.
NIP 19750104 200501 2 003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Dan *Passion* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat penyelesaian studi, guna untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan jiwa kepada kedua orang tua tercinta Bapak Abdullah dan Ibu Ida, yang sangat luar biasa telah merawat dan mengasuh penulis serta memberikan cinta, kasih sayang dan dukungan kepada anak-anaknya dalam kondisi apapun, serta semua saudara yang telah mendukung, membantu dan

mendoakan. Selanjutnya, Penulis juga menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Rektor IAIN Palopo, Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Bapak Dr. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Almarhumah Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2015-2022, sekaligus mantan penasehat akademik Manajemen Bisnis Syariah Kelas A angkatan 2018.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H, Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.El., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Tadjuddin, S.E., M.Ak., CA.
4. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Ibu Muzayyanah Jabani, ST., M.M., dan Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Bapak Nurdin Batjo, SPt. M.M., M.Si.
5. Bapak Ibu Dosen dan staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu terkhusus staf prodi Manajemen Bisnis Syariah.
6. Pembimbing, Bapak Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek. yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Penguji pada seminar hasil dan ujian tutup, penguji I Bapak Burhan Rifuddin S.E., M.E. dan penguji II Ibu Andi Tenrisanna Syam, S.Pd., M.Pd . yang telah banyak memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo, Bapak Madehang, S.Ag.,M.Pd. beserta para staf yang telah menyediakan buku-buku untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada seluruh mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Terhusus kepada kedua orang tua tercinta Bapak Abdullah dan Ibu Ida yang merawat dan mendidik penulis dari kecil sampai sekarang dengan penuh cinta dan kasih sayang, yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan masukan, serta adik-adik tercinta Riski, Almarhumah Cimma', Dedi, Dian dan Marwah dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan waktu dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya kelas MBS A), yang selama ini memberikan semangat, dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat saya *Entrepreneur Woman* (Aswilin, Ana, Feby, Fate, Halimah, Mila, Nadiyah, Ammi, Seli dan Tazki) dan juga saudari Sasmita serta teman-teman dan para senior yang selalu memberikan motivasi, yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu.
13. Kepada teman-teman satu bimbingan saya yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Teman-teman se-posko KKN KS angkatan XL Desa Kalerong, para aparat desa, kakak-kakak. Adik-adik, serta masyarakat Desa Kaleroang yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian studi.

Semoga seluruh amal kebaikan, keikhlasan, dukungan serta motivasi yang telah diberikan kepada penulis bernilai pahala disisi Allah SWT. Serta selalu dalam lindungan-Nya dan diberikan rahmat kesehatan jasmani dan rohani. Dalam skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berhadap diberikan kritik dan juga saran.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini bisa memberikan maanfaat bagi setiap yang membutuhkannya dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar. *Aamin ya rabbal alamin*

Palopo,

Rizka Mutahara

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Aral	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya’</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan alif atau ya’</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>Kasrah dan ya’</i>	ī	I dan garis di atas
اُوّ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid*(ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* -

نَجَّيْنَا : *najjaina* -

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bitadu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘mūruna*

النَّوْغُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

FīZilat al-Qur'añ

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dinullah billah*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Meskipun sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf

kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadunillaa rasuul
Innaawwalabaitinwudi 'alinnnaasi lallazii bi Bakkatamubaarakan
SyahrurRamadhaan al-laziiunzila fiih al-Qur'aan
Nashiir al-Diin al-Thuusii
Abuuu Nashr al-Faraabii
Al-Gazaali
Al-Munqizmin al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

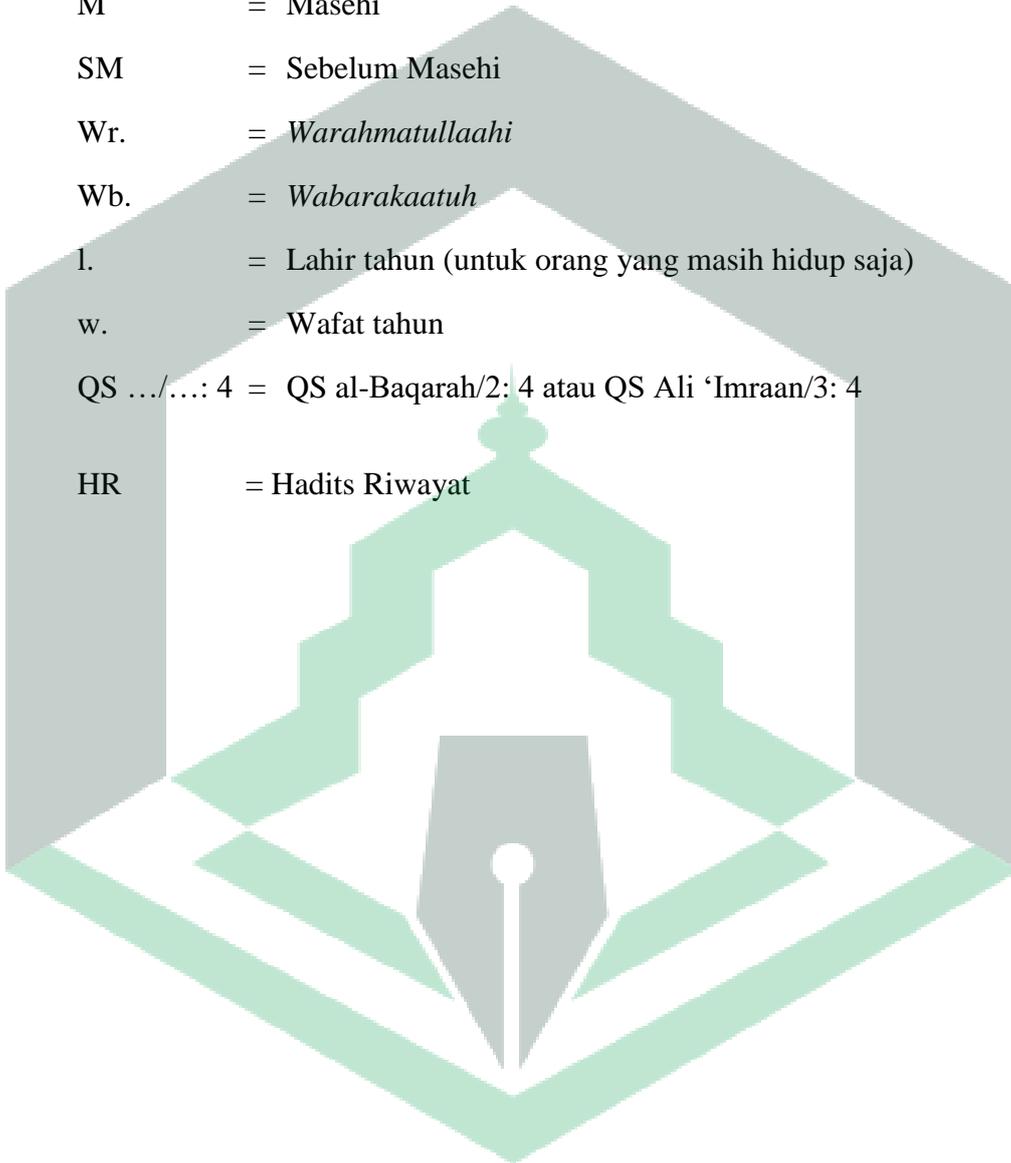
Abu al-Walid MuhammadibnRusyd, ditulismenjadi: IbnuRusyd, Abual-Walid
Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid MuhammadIbnu)
Nasr Hamid AbuZaid, ditulismenjadi: AbuZaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid,
Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *shubhanahu wa ta'ala*

saw.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

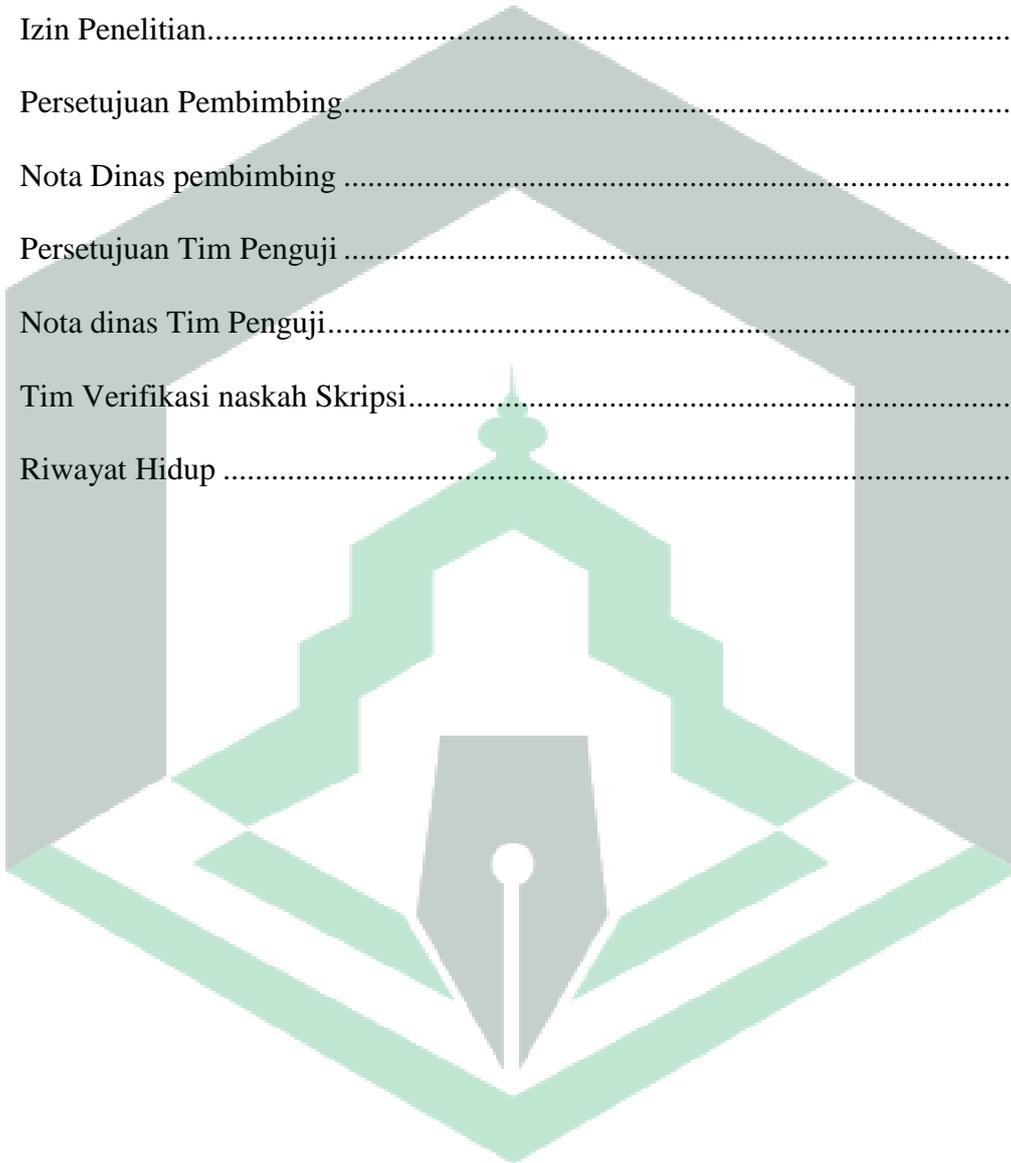


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1-9
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10-35
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	16
C. Kerangka Pikir.....	33
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	36-50
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
C. Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik pengumpulan data	39
F. Instrumen Penelitian	40
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	40
H. Teknik analisis data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50-110
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan	110
BAB V PENUTUP	118-119
A. Simpulan	118
B. Saran	119
DAFTAR PUSTAKA	120

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	125
Jawaban Kuisisioner Penelitianana	134
Izin Penelitian.....	147
Persetujuan Pembimbing.....	148
Nota Dinas pembimbing	149
Persetujuan Tim Penguji	150
Nota dinas Tim Penguji.....	151
Tim Verifikasi naskah Skripsi.....	152
Riwayat Hidup	153



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Isra/17: 36	31
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Uji Validitas Variabel	41
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas X1	44
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas X2	44
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas X3	45
Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Z.....	45
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Y	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Terkait Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Terkait Angkatan.....	52
Tabel 4.3 Pernyataan 1	53
Tabel 4.4 Pernyataan 2	54
Tabel 4.5 Pernyataan 3	55
Tabel 4.6 Pernyataan 4.....	55
Tabel 4.7 Pernyataan 5	56
Tabel 4.8 Pernyataan 6.....	57
Tabel 4.9 Pernyataan 7.....	58
Tabel 4.10 Pernyataan 8.....	59
Tabel 4.11 Pernyataan 9.....	59
Tabel 4.12 Pernyataan 10.....	60
Tabel 4.13 Pernyataan 11	61
Tabel 4.14 Pernyataan 12.....	62
Tabel 4.15 Pernyataan 13.....	63
Tabel 4.16 Pernyataan 14.....	63
Tabel 4.17 Pernyataan 15.....	64
Tabel 4.18 Pernyataan 16.....	65
Tabel 4.19 Pernyataan 17.....	65
Tabel 4.20 Pernyataan 18.....	66
Tabel 4.21 Pernyataan 19.....	67
Tabel 4.22 Pernyataan 20.....	68
Tabel 4.23 Pernyataan 21.....	68
Tabel 4.24 Pernyataan 22.....	69
Tabel 4.25 Pernyataan 23.....	70
Tabel 4.26 Pernyataan 24.....	71
Tabel 4.27 Pernyataan 25.....	72
Tabel 4.28 Pernyataan 26.....	72
Tabel 4.29 Pernyataan 27.....	73
Tabel 4.30 Pernyataan 28.....	74
Tabel 4.31 Pernyataan 29.....	75

Tabel 4.32 Pernyataan 30.....	75
Tabel 4.33 Pernyataan 31.....	76
Tabel 4.34 Pernyataan 32.....	77
Tabel 4.35 Pernyataan 33.....	78
Tabel 4.36 Pernyataan 34.....	78
Tabel 4.37 Pernyataan 35.....	79
Tabel 4.38 Pernyataan 36.....	80
Tabel 4.39 Pernyataan 37.....	81
Tabel 4.40 Pernyataan 38.....	81
Tabel 4.41 Pernyataan 39.....	82
Tabel 4.42 Pernyataan 40.....	83
Tabel 4.43 Pernyataan 41.....	84
Tabel 4.44 Pernyataan 42.....	84
Tabel 4.45 Pernyataan 43.....	85
Tabel 4.46 Pernyataan 44.....	86
Tabel 4.47 Pernyataan 45.....	87
Tabel 4.48 Pernyataan 46.....	87
Tabel 4.49 Pernyataan 47.....	88
Tabel 4.50 Pernyataan 48.....	89
Tabel 4.51 Pernyataan 49.....	89
Tabel 4.52 Pernyataan 50.....	90
Tabel 4.53 Pernyataan 51.....	91
Tabel 4.54 Pernyataan 52.....	92
Tabel 4.55 Pernyataan 53.....	92
Tabel 4.56 Pernyataan 54.....	93
Tabel 4.57 Pernyataan 55.....	94
Tabel 4.58 Pernyataan 56.....	95
Tabel 4.59 Pernyataan 57.....	95
Tabel 4.60 Pernyataan 58.....	96
Tabel 4.61 Pernyataan 59.....	97
Tabel 4.62 Pernyataan 60.....	98
Tabel 4.63 Uji Normalitas Y.....	99
Tabel 4.64 Uji Normalitas Z.....	99
Tabel 4.65 Uji Heteroskedastisitas Y.....	100
Tabel 4.66 Uji Heteroskedastisitas Z.....	101
Tabel 4.67 Uji Multikorelasi Y.....	102
Tabel 4.68 Uji Multikorelasi Z.....	102
Tabel 4.69 Uji R-Square Y.....	103
Tabel 4.70 Uji R-square Z.....	103
Tabel 4.71 Uji Parsial Y.....	104

Tabel 4.72 Uji Parsial Z	105
Tabel 4.73 Uji Simultan Y	106
Tabel 4.74 Uji Simultan Z.....	107
Tabel 4.75 Koefisien Jalur Model 1 Y.....	108
Tabel 4.76 Koefisien Jalur Model 2 Z	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Regresi Model 1	108
Gambar 4.2 Regresi Model 2	110



ABSTRAK

Rizka Mutahara, 2023. “*Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan Passion Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah*”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Dr. Adzan Noor Bakri, S.E, Sy., MA.Ek.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendidikan kewirausahaan, motivasi, *passion* dan efikasi diri sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode pengambilan sampel *Non-Probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan rumus slovin, sehingga jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 90 mahasiswa, instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Selanjutnya data dalam penelitian ini di analisis menggunakan program SPSS. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan diperoleh bahwa 1). Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, 2). Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, 3). *Passion* berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, 4) efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, 5). Pendidikan kewirausahaan melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha tidak berpengaruh secara langsung 6). Motivasi melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha secara langsung berpengaruh dengan signifikan, 7). *Passion* melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha secara langsung berpengaruh dengan signifikan. Dampak yang diberikan dari penelitian terhadap mahasiswa adalah memberikan pemahaman mengenai minat berwirausaha sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri karena dalam penelitian ini dijelaskan mengenai faktor pendorong minat berwirausaha yaitu mengenai pengetahuan kewirausahaan, motivasi, keyakinan diri dan *passion* atau ketertarikan. Hal ini dibutuhkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa manajemen bisnis syariah untuk dijadikan sebuah bekal dimasa yang akan datang.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, *Passion*, Minat Berwirausaha

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dekade sekarang semakin besarnya jumlah mahasiswa muda yang memiliki usaha sendiri. Mereka didukung oleh kemajuan teknologi dan kemudahan mendapatkan informasi. Sudah banyak mahasiswa yang berhasil menjalankan usahanya dengan baik. Menurut Praag, semakin muda usia pebisnis maka semakin besar peluang untuk sukses dalam suatu usaha yang dijalankannya.¹ Bisnis dikalangan mahasiswa kini sangat menjamur, selain menjadi mata kuliah pilihan diberbagai fakultas. Hal ini seakan sudah menjadi tren. Skalanya pun bervariasi, dari yang kecil-kecilan seperti jualan pulsa sampai yang besar seperti membuat kos-kosan.

Fenomena wirausaha dikalangan mahasiswa ini adalah sebuah berita yang menarik, mengingat secara statistik Indonesia masih kekurangan wirausahawan. Idealnya, jumlah wirausahawan sekurang-kurangnya harus mencapai dua persen dari total penduduk. Namun, kenyataannya jumlah wirausahawan Indonesia baru mencapai presentase 0,18 persen dari keseluruhan jumlah penduduk. Dengan meningkatnya minat berwirausaha minat berwirausaha dikalangan mahasiswa diharapkan akan menambah jumlah calon pengusaha baru sebagai ujung tombak perekonomian bangsa di masa yang akan datang.²

¹ Akhmad Syarif Hidayat, 'Mahasiswa Berwirausaha: Latar Belakang, Karakter Dan Proses Menciptakan Usaha' (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018).

²Murnasih, 'BAB I Pendahuluan, Latar Balakang Masalah', *Skripsi* <<https://eprints.umm.ac.id/33647/2/jiptummp-gdl-syarifhida-45276-2-babi.pdf>>. diakses pada tanggal 22 Juli 2022, pukul 20.00 WITA.

Sebagai langkah awal yang perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk memulai usaha yaitu dengan adanya minat berwirausaha oleh seorang wirausahawan. Wirausaha memiliki keberanian untuk memulai bisnis, dan mereka memiliki keyakinan bahwa mereka dapat melakukannya sambil mengelola risiko dan mengembangkannya. Minat berwirausaha dapat digambarkan sebagai kurangnya keinginan, motivasi, dan keuletan untuk bekerja keras serta kurangnya keinginan untuk hidup mandiri dan bertanggung jawab atas perbuatannya sebagai pengalaman pendidikan yang bermanfaat.³

Dalam minat berwirausaha ada beberapa faktor yang menjadi pendorong seperti pendidikan kewirausahaan, motivasi, *passion* dan efikasi diri. Pendidikan kewirausahaan sebagai proses menyediakan individu dengan konsep dan keterampilan untuk mengenali peluang yang diabaikan oleh orang lain dan memiliki wawasan harga diri untuk bertindak disaat orang lain ragu-ragu. Selanjutnya yaitu motivasi, dimana motivasi memiliki peran yang sangat penting sebagai langkah awal yang akan memacu seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas tertentu.⁴ Faktor ketiga yaitu *passion*. *Passion* merupakan atribut kognitif dari *entrepreneur* terkait kesuksesan dan kelangsungan bisnis wirausaha Hal ini didukung oleh pernyataan yang dikemukakan oleh Vallerand, ketika seseorang mempercayai pekerjaan yang mereka lakukan bermakna dan bernilai maka mereka memiliki

³ Cristianinhrum dan Erita Rosalina, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha', *Integrated Journal Og Business and Economic*, 1.1 (2017), 45–55.

⁴ Mega Silvia Karen Hapuk, Suwatno Suwatno, and Amir Machmud, 'Efikasi Diri Dan Motivasi: Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5.2 (2020), 59–69 <<https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>>.

motivasi untuk terlibat didalam pekerjaan secara proaktif.⁵ Selanjutnya faktor keempat yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu efikasi diri. Efikasi diri atau *self-efficacy* adalah keyakinan bahwa seseorang dapat menyelesaikan suatu tugas dengan baik dan berhasil. Orang yang memiliki efikasi diri akan dapat mempertanggung jawabkan kemampuannya dihadapan orang lain sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Dapat dipastikan orang yang memiliki efikasi diri biasanya sebagai orang yang percaya diri, optimis dan dapat mencapai sesuatu yang baik.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Wahyuni Widya Putri tahun 2017 dimana hasil penelitian menunjukkan pendidikan kewirausahaan berdampak positif terhadap minat berwirausaha, dimana koefisien korelasi yang diperoleh adalah 0,628 dari yang dinyatakan. Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 39,5% terhadap minat siswa untuk memulai usaha sendiri, dengan faktor lain memiliki pengaruh sebesar 60,5%, memiliki pengaruh yang baik dan besar.⁷

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Sukarni dan Putri Wulandari Sari, menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh efikasi diri, motivasi berprestasi, pengetahuan kewirausahaan, akses modal dan dan jaringan sosial terhadap minat kewirausahaan mahasiswa UIR baik langsung maupun tidak langsung maka hipotesis ini diterima. (2) terdapat pengaruh motivasi pencapaian melalui akses

⁵ Stefanus Alvian Halim, 'Pengaruh Passion Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Mahasiswa Dalam Menjalankan Bisnis', *Performa*, 4.4 (2021), 602–11 <<https://doi.org/10.37715/jp.v4i4.1672>>.

⁶ Denny denmar Ekawarna, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jambi Angkatan 2019', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.1 (2022), 139–49.

⁷ Ni Luh Wahyuni Widya Putri, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9.1 (2017), 137 <<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>>.

modal, pengetahuan kewirausahaan, dan jaringan sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa UIR baik langsung maupun tidak langsung maka hipotesis diterima. (3) Hipotesis diterima karena efikasi diri mempengaruhi keinginan berwirausaha pada mahasiswa UIR baik secara langsung maupun tidak langsung melalui jejaring sosial, pemahaman kewirausahaan, dan akses terhadap uang. (4) minat berwirausaha mahasiswa UIR di pengaruhi efikasi diri (35%), akses modal (29%), jaringan sosial (17%), dan motivasi berpretasi (12%) serta pengetahuan kewirausahaan (7%).⁸

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Rahayu Nengsieh dan Riza Yonisa Kurniawan pada tahun 2021, dimana hasil yang sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya. Semuanya menunjukkan: (1) Pendidikan Kewirausahaan Minat Berwirausaha Secara Signifikan dan Menguntungkan. (2) Minat berwirausaha tidak signifikan dan menguntungkan yang dihasilkan dari motivasi berwirausaha. (3) Self-efficacy secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kemampuan pengambilan keputusan. (4) Efikasi diri meningkat secara signifikan dan menguntungkan dengan pendidikan kewirausahaan. (5) Self-efficacy secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh motivasi bisnis. (6) Self-efficacy, komponen kunci dari pendidikan bisnis, secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kemampuan untuk memimpin bisnis. (7) Melalui evaluasi diri, motivasi untuk mengejar tujuan diperkuat dan positif dalam hubungannya dengan tujuan itu sendiri.⁹

⁸ S Sukarni and P W Sari, 'Analisis Faktor Faktor Yang Mepengruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Uir', *Akuntabel*, 17.1 (2020), 152–62.

⁹ Ratna Rahayu Nengseh and Riza Yonisa Kurniawan, 'Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Prima Utama Wardoyo Putro tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *passion* tidak memediasi hubungan antara *self-efficacy* (efikasi diri) dan inovasi terhadap minat berwirausaha kedai kopi; inovasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha kedai kopi; dan efikasi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha kedai kopi.¹⁰ Variable *passion* adalah variable yang masih jarang diteliti oleh peneliti sebelumnya, terutama pengaruh dari *passion* terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Saat ini sangat penting untuk memberikan pemahaman kepada pemuda terutama mahasiswa bahwa kewirausahaan mampu merubah taraf hidup, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Minat mahasiswa untuk berwirausaha dipicu oleh motivasi internal, dukungan keluarga, landasan pendidikan yang kokoh, dan faktor lainnya. Sehingga minat berwirausaha harus ditanamkan dalam diri terutama pada generasi Z yang saat ini tengah gempur menggunakan sosial media sebagai lading bisnis.

Adapun fenomena dalam penelitian ini membahas tentang minat berwirausaha dengan beberapa faktor pendorongnya yaitu pendidikan kewirausahaan, motivasi, *passion* dan efikasi diri. dimana masing –masing faktor atau variable memiliki kelebihan yang perlu diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan latar belakang sebelumnya yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari bagaimana empat faktor yaitu pendidikan kewirausahaan motivasi, *passion* dan efikasi diri mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam

Mahasiswa', *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9.2 (2021), 156 <<https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>>.

¹⁰ Prima Utama Wardoyo Putro, 'Peran Moderasi Passion Antara Efikasi Diri Dan Inovasi Terhadap Minat Wirausaha', *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15.2 (2021), 231–40 <<https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.402>>.

penelitian efikasi diri menjadi variabel mediasi efikasi diri karena efikasi diri merupakan sebuah kepercayaan diri dan keyakinan seseorang terutama mahasiswa. Mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan dari pendidikan kewirausahaan, memperoleh motivasi dan memiliki ketertarikan, namun kurang rasa percaya diri, maka dibutuhkan efikasi diri untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pada kalangan mahasiswa program studi manajemen bisnis syariah, maka dari itu peneliti mengambil judul tentang **“EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI, *PASSION* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?
3. Apakah *Passion* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?
4. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?
5. Apakah pendidikan kewirausahaan melalui efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?
6. Apakah motivasi melalui efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?

7. Apakah *passion* melalui efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan kajian berikut didasarkan pada bagaimana topik telah dirumuskan dan informasi latar belakang, yang mengkaji minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Manajemen Bisnis Islam:

1. Untuk membuktikan pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah
2. Untuk membuktikan pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa manajemen Bisnis Syariah
3. Untuk membuktikan pengaruh *passion* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah
4. Untuk membuktikan pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah
5. Untuk membuktikan pengaruh pendidikan kewirausahaan melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah
6. Untuk membuktikan pengaruh motivasi melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah
7. Untuk membuktikan pengaruh *passion* melalui efikasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

D. Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Manajemen Bisnis Islam. Hal ini dimaksudkan agar temuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau pihak lain dalam bentuk pengetahuan. Keunggulan penelitian ini antara lain:

1. Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan penambahan wawasan baru dari apa yang diteliti tentang minat berwirausaha dan juga memperoleh pengalaman.

2. Praktis

Studi ini diharapkan dapat memberikan ide-ide kepada mahasiswa yang akan menginspirasi mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri, menghasilkan wirausahawan dengan tingkat daya cipta yang tinggi.

3. Akademisi

Kehadiran penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi oleh mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap masalah yang sebanding dengan dirinya, sehingga memudahkan proses pengumpulan informasi bagi mereka.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk membantu para peneliti memahami, penelitian sebelumnya mencakup perbandingan antara temuan penelitian sebelumnya dan penelitian yang lebih baru. Beberapa studi dengan fokus kewirausahaan termasuk yang tercantum di bawah ini:

Kajian “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pesantren Ahsanul’ibad Purbalinggo Lampung Timur” dilakukan oleh Ahmad Choironi tahun 2018. mempengaruhi minat berwirausaha (Y). Menurut temuan kajiannya, santri Pesantren Ahsanul 'Ibad di Purbalinggo, Lampung Timur, bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Studi ini dan studi sebelumnya memiliki persamaan yaitu keduanya berbicara tentang bagaimana pendidikan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada subjek penelitiannya. Penelitian sebelumnya memiliki kelemahan yaitu hanya membahas satu variabel yaitu pendidikan kewirausahaan, namun penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu motivasi, *passion*, dan efikasi diri.¹¹

“Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas manajemen dan bisnis Universitas Ciputra” menjadi bahan penelitian Alexander Fabian Kodrati dan Christina tahun 2020. Penelitian memiliki

¹¹ A Choironi, ‘Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbalinggo Lampung Timur’, *Skripsi*, 2018 <<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1028/>>.

variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dengan minat berwirausaha (Y) yang juga diteliti dalam penelitian ini. Menurut temuan studi tersebut menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas manajemen dan bisnis Universitas Ciputra., mahasiswa di fakultas manajemen dan bisnis Universitas Ciputra

Studi ini dan studi sebelumnya sebanding karena keduanya membahas dampak pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada penggunaan satu variabel saja. Kekurangan penelitian sebelumnya yaitu masih kurangnya penambahan beberapa variabel dimana hanya variabel pendidikan kewirausahaan saja yang dibahas sedangkan dalam penelitian ini ada penambahan variabel yaitu motivasi, *passion* dan efikasi diri.¹²

“Pengaruh Kepemimpinan, Kreativitas, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di UKM Kampung Kue Desa Karang Berombak Medan Barat“ Penelitian ini dilakukan oleh Karlina Yunika Nasution (2019). Variabel motivasi (X3) terhadap minat berwirausaha (Y) merupakan salah satu faktor yang akan digali dalam penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa kepemimpinan, kreativitas, dan motivasi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat kewirausahaan pada UKM di Kampung Kue di Desa Gelombang Karang Medan Barat, hasil pengujian simultan dari ketiga variabel ini berdampak signifikan pada minat berwirausaha pada UKM di Kampung Kue Kecamatan Karang Berombak Medan Barat.

¹² Alexander Fabian Kodrati and Christina Christina, ‘Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra’, *Performa*, 5.5 (2021), 413–20 <<https://doi.org/10.37715/jp.v5i5.1818>>.

Studi ini dan studi sebelumnya memiliki kesamaan karena membahas topic yang sama yaitu motivasi. Adapun perbedaannya terletak pada variabel kepemimpinan dan kreativitas. Kekurangan penelitian sebelumnya yaitu hanya membahas beberapa variabel saja yaitu motivasi, kepemimpinan dan kreativitas. Sedangkan dalam penelitian ini ada penambahan variabel yaitu pendidikan kewirausahaan, *passion* dan efikasi diri.¹³

Penelitian yang dilakukan Masrullah (2021), dengan judul "Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berwirausaha di masa pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Mahasiswa Program Studi administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)". Peneliti juga menggunakan motivasi sebagai variabel yang akan digali dalam penelitian ini, yang meliputi variabel motivasi (X1) terhadap minat berwirausaha (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa administrasi bisnis angkatan 2017 dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh motivasi internal (X1) dan eksternal (X2).

Adapun persamaan dari ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas pengaruh dari motivasi terhadap minat berwirausaha. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu adanya pembahasan mengenai pandemi Covid-19. Kekurangan dari penelitian ini terletak pada pembahasan yang hanya membahas satu variabel saja yaitu motivasi.¹⁴

¹³ Karlina Yunika Nasution, 'Pengaruh Kepemimpinan, Kreativitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada UMKM Kampung Kue Di Kelurahan Karang Berombak Medan Barat' (Universitas Sumatera Utara, 2019).

¹⁴ Masrullah, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)', 19 (2021).

Selanjutnya, “Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK pada masa wabah Covid-19” yang dikaji oleh Enggar Widianingrum (2020). Kedua penelitian saling berhubungan karena mengkaji pengaruh efikasi diri (X1) terhadap keinginan berwirausaha (Y). Menurut temuan penelitian, keinginan atau minat berwirausaha siswa SMK kelas XII secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan rasa efikasi diri. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang kecil terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK, namun efikasi diri memiliki pengaruh yang menguntungkan dan cukup besar terhadap minat berwirausaha siswa SMK tersebut.

Studi ini dan studi sebelumnya sama-sama membahas mengenai karakteristik efikasi diri. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada pengaruh dari lingkungan keluarga. Kekurangan dari penelitian ini hanya membahas dua variabel saja padahal penambahan variabel seperti motivasi, pendidikan kewirausahaan dan *passion* akan memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor terhadap minat berwirausaha serta efikasi diri dalam penelitian sebelumnya dijadikan variabel independen sedangkan Variabel *self-efficacy* (efikasi diri) dalam penelitian ini merupakan variabel yang memediasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen.¹⁵

“Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa (kajian di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ilmu Al-Qur'an)” menjadi bahan penelitian Faisal Anand dan Meftahudin (2020).” Karena variabel yang sama pendidikan

¹⁵ Enggar Widianingrum, ‘Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19’, *Point*, 2.2 (2020), 133–41 <<https://doi.org/10.46918/point.v2i2.726>>.

kewirausahaan (X2), efikasi diri (X3), dan motivasi (X4) ada pada kedua penelitian, maka terkait dengan judul peneliti. Menurut temuan penelitian, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri, dan motivasi semua memiliki dampak positif terhadap minat berwitausaha mahasiswa yang berada pada fakultas ekonomi universitas ilmu Al-qur'an untuk

Studi ini dan studi sebelumnya yang sama-sama membahas mengenai pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan motivasi. Sedangkan perbedaa dari kedua penelitian ini yaitu adanya pembahasan mengenai lingkungan keluarga. Kekurangan peneltian ini terletak pada satu variabelnya yaitu tidak membahas mengenai *passion* dan variabel efikasi diri pada penelitian sebelumnya dijadikan variabel independen namun pada penelitian ini efikasi diri bertindak sebagai kekuatan penghubung antara variabel dependen dan independen atau bisa dikatakan efikasi diri sebagai variabel intervening.¹⁶

Kajian “Pengaruh moderasi *passion* antara efikasi diri dan kreativitas terhadap minat berwirausaha” dilakukan oleh Prima Utama Wardoyo Putro pada tahun 2019. Penelitian ini memiliki hubungan dengan judul peneliti yaitu membahas mengenai pengaruh *passion* (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y). Temuan penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap motivasi wirausaha pemilik kedai kopi di Kota Madiun; tetapi, inovasi memberikan dampak manfaat yang besar terhadap keinginan pemilik dalam memulai kita. Oleh karena itu, *passion* tidak dapat meningkatkan efektifitas diri dan kreativitas

¹⁶Faisal Anand and Meftahudin, ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur’an)’, *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2.1 (2020), 88–97.

seseorang dalam kaitannya dengan minat berwirausaha pemilik kopi Kota Madiun. Semua moderator setuju bahwa variabel *passion* memperlemah pengaruh dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan tentang pengaruh efikasi diri dan *passion* terhadap minat berwirausaha dipaparkan pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang. Sedangkan pertimbangan dampak inovasi membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Efikasi diri tidak dimasukkan sebagai variabel intervening pada penelitian sebelumnya, padahal variabel ini merupakan satu-satunya variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan independen. Dalam penelitian ini variabel efikasi diri digunakan sebagai variabel mediasi yang dapat berhubungan dengan variabel lain yang digunakan, salah satu contoh yang bisa digunakan yaitu hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *passion* melalui efikasi diri berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya penelitian sebelumnya hanya membahas beberapa variabel saja yaitu efikasi diri dan *passion* sedangkan dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang ditambahkan yaitu motivasi dan pendidikan kewirausahaan.¹⁷

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas dapat disimpulkan beberapa hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Coironi (2018) menunjukkan adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

¹⁷ Halim.

namun tidak berpengaruh secara signifikan, kemudian berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alexander Fabian Kodrati dan Christina (2020) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Faisal Anand dan Meftahuddin (2020) menunjukkan adanya pengaruh antara motivasi dengan minat berwirausaha namun tidak secara signifikan tetapi berpengaruh secara positif, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karlina Yunika Nasution (2019) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara motivasi dengan minat berwirausaha.

3. Pengaruh *passion* terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prima Utama Wardoyo Putro (2019) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang diberikan *passion* terhadap minat berwirausaha.

4. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prima Utama Wardoyo Putro (2019) yang menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Enggar Widianingrum (2020) menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan yang diberikan oleh efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan Kewirausahaan

a. Pengertian pendidikan kewirausahaan

Menurut Mintasi Indriayu dkk, Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu kewirausahaan yang dimiliki seseorang dalam rangka menciptakan produk baru memulai usaha baru, mengembangkan usaha baru dan menghasilkan nilai tambah baru. Pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan kewirausahaan dan

kemauan menghadapi segala resiko yang muncul.¹⁸ Pendapat lain mengenai pendidikan kewirausahaan oleh Rizky Fajar Ramdahani dkk, yang mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang penting untuk pembentukan mental wirausaha. Pendidikan tersebut bertujuan memberikan berbagai macam kompetensi dan pengetahuan kewirausahaan.¹⁹

b. Pentingnya pendidikan kewirausahaan

Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk memberi Anda pengetahuan yang Anda butuhkan untuk mendirikan perusahaan atau usaha. Nilai pendidikan kewirausahaan didukung oleh faktor-faktor berikut.

- 1) *Body of knowledge*, cakupannya meliputi teori, konsep, dan metode ilmiah yang utuh
- 2) Karena adanya dua konsep, *start-up* dan *venture growth*, hal ini tidak tercakup dalam kerangka pendidikan manajemen umum, yang membedakan antara manajemen dan kepemilikan perusahaan.
- 3) Disiplin, yaitu kemampuan menghasilkan sesuatu yang orisinal dan khas dari disiplin kewirausahaan.
- 4) Sebagai alat untuk menciptakan usaha dan pendapatan merata.²⁰

c. Indikator pendidikan kewirausahaan

Adapun indikator pendidikan kewirausahaan yang disebutkan oleh Suadi Sapta Putra, yang mana penjelasannya sebagai berikut:

¹⁸ Mintasi Indriayu, Dkk, "Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kognitif Dapat Membentuk Generasi Yang Job Creator". (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).h.6

¹⁹ Rizky Fajar Ramdhani, Dkk, "Pendidikan Kewirausahaan", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).h.6

²⁰ Rizky Fajar Ramdhani.h.6

- 1) Kurikulum, yang meliputi seminar dan diskusi, informasi yang sesuai untuk pembelajaran kewirausahaan, dan materi yang mudah dipahami.
- 2) Kualitas tenaga pendidik, yang terdiri dari pendidik yang menguasai ilmu pengetahuan dan mampu menyampaikan ilmu yang dimiliki kepada mahasiswa sehingga mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.
- 3) Fasilitas belajar mengajar yakni, memiliki fasilitas untuk praktek kewirausahaan, selain itu ketersediaan sarana dan prasana lain seperti buku dan beberapa sumber lainnya yang ada di perpustakaan, sehingga mempermudah mahasiswa memperoleh ilmu.²¹

2. Motivasi

a. Pengertian motivasi

Menurut Alma, motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu. Sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motif sebagai faktor pendorong untuk mencapai sesuatu. Setiap orang memiliki potensi untuk mengungkapkan beberapa motivasi mereka. Tindakan individu disebabkan oleh motivasi yang kuat. Motif yang kuat ini sering berkurang apabila telah mencapai kepuasan ataupun karena menemui kegagalan. Jadi motif ini dapat berubah karena terpenuhinya kebutuhan, artinya apabila kebutuhan telah terpenuhi maka motif akan berkurang, dan beralih kepada kebutuhan lain dan seterusnya. Oleh karena itu, pola atau motif yang dipermasalahkan akan diubah kearah yang lain

²¹ M Yusuf and Sutanti, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1.2 (2020), 77-84 <<https://doi.org/10.24853/jmmb.1.2.77> - 84>.h.79

Hirarki kebutuhan manusia Maslow dapat diterapkan untuk mengkarakterisasi dan menjelaskan motivasi pada orang. Teori motivasinya didasarkan pada dua prinsip: kedua, kebutuhan diurutkan berdasarkan urutan signifikansinya, dan pertama, kebutuhan seseorang bergantung pada kepemilikannya. Maslow menegaskan bahwa kebutuhan manusia dapat dibagi menjadi lima kategori: persyaratan fisiologis, keselamatan (keamanan), sosial (afiliasi), penghargaan (pengakuan), dan aktualisasi diri.²²

Tingkah laku individu diarahkan oleh motivasi, yang merupakan kondisi yang memberi energi atau didorong; dalam hal ini, tujuan meliputi dorongan, keinginan, dan keinginan. Sementara itu, Engel mengemukakan bahwa motivasi adalah proses yang mendasari tingkah laku manusia dimana tingkah laku tersebut digerakkan dan diarahkan ke suatu tujuan. Motivasi dapat dibagi menjadi dua kategori tergantung pada motifnya:

- 1) Motif kognitif, yang menekankan pada informasi atau persepsi yang dimiliki individu, dan
- 2) Motif afektif, yang menekankan nasihat yang diberikan kepada individu.²³

b. Faktor motivasi

Pengaruh internal dan lingkungan, seperti yang tercantum di bawah ini, dapat memengaruhi motivasi seseorang untuk mengejar tindakan tertentu.

- 1) Faktor internal

²² Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Cv: Alfabet, 2014). h.89

²³ Ratih Hurriyati, "Bauran Pemasaran dan Loyalitas", 2020. h.83-84

Bagi seorang wirausaha faktor ini merupakan pengenalan motivasi diri pribadi, bagaimana individu tersebut mempunyai dorongan untuk usaha. Lalu motif apa yang dominan dalam memilih untuk menjadi wirausaha.

Dalam faktor internal ada dua motif atau kebutuhan yang perlu diketahui:

a) Fisiologis

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar manusia berupa sandang, pangan dan papan. Kebutuhan ini merupakan faktor yang paling mendasar, bahwa seseorang yang memilih menjadi wirausaha atau pekerja pertama kali adalah didorong oleh kebutuhan dasar yang menjadi wirausaha atau pekerjaan pertama kali adalah didorong oleh kebutuhan dasar yang menjadi tuntunan hidupnya.

b) Psikologis

Selain kebutuhan fisiologis, seorang wirausaha juga perlu mengenal kebutuhan psikologis yang menjadi penyebab meningkatnya prestasi individu. Yang pada dasarnya bahwa individu setelah terpenuhi akan kebutuhan fisiologis maka seseorang akan menuntut kebutuhan yang lain dalam hal ini kebutuhan psikologis seperti kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan mempertahankan diri, kebutuhan memperkuat diri.

2) Faktor eksternal

Yaitu faktor-faktor yang dikendalikan melalui pengaruh yang dimiliki oleh wirausaha yang berupa imbalan-imbalan yaitu gaji, kondisi kerja, penghargaan, jenjang karir dan tanggungjawab.²⁴

c. Indikator motivasi

Berikut menurut Alma terkait indikator motivasi :

1) Prestasi

Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari usaha yang telah dilakukan. Prestasi ini bisa menjadi kebanggaan seseorang baik untuk dirinya, keluarga dan lingkungan disekitarnya.

2) Penghargaan pekerjaan

Dengan adanya penghargaan yang diperoleh dalam sebuah pekerjaan akan memotivasi seseorang dalam melakukan pekerjaan lebih giat lagi.

3) Tantangan pekerjaan

Tantangan pekerjaan diperlukan untuk mengetahui sejauh mana seseorang dalam bekerja apakah mengalami peningkatan.

4) Bertambah tanggung jawab

Tanggung jawab dalam sebuah pekerjaan adalah hal yang sangat penting karena merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan.

5) Ada kemungkinan meningkat lebih maju

Setelah melalui tantangan dan berhasil bertanggung jawab maka akan ada kemungkinan untuk lebih maju atau ada peningkatan baru yang diperoleh.²⁵

d. Aspek-aspek motivasi

²⁴ Mudjiarto dan Aliaras Wahid, "Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan", ed. by Graha Ilmu (Yogyakarta, 2006). h.43
²⁵ Alma.h.93

Dalam konteks bisnis, motivasi berfungsi untuk menciptakan prestasi. Ketika seseorang terlibat dalam kehidupan kebijaksanaan, kebiasaan dan minat mereka yang tidak aktif menjadi penentu. Seseorang yang kurang motivasi tidak dapat mempertahankan fokus, bahkan dalam situasi berskala kecil. Selain itu, kewirausahaan membutuhkan motivasi yang sangat tinggi.

Mc Clelland membagi aspek motivasi menjadidua bagian. Pertama, usaha melakukan cara-cara baru dan kreatif. Kedua mengambil tanggungjawab pribadi atas perbuatannya. Kemudian ditambahkan kembali oleh Mc Clelland ada aspek lain dari motivasi yaitu kemampuan dan keuletan, dimana kemampuan merupakan keinginan untuk bekerja lebih keras dan keinginan keterlibatan diri seseorang dalam suatu tugas untuk mencapai kesuksesan dalam bekerja dan mengatasi rintangan atau perjuangan untuk melakukan pekerjaan yang sulit secara cepat dan tepat.²⁶

3. *Passion*

a. Pengertian *passion*

Menurut Fatonah Winiarum, *Passion* dalam bahasa Inggris diartikan sebuah gairah dalam hal ini *passion* adalah perasaan atau kecenderungan yang sangat kuat untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu. Dengan demikian, *passion* membuat seseorang terus-menerus berpikir dan berusaha mewujudkan impiannya. *Passion* memiliki kekuatan besar terhadap seseorang untuk berubah dan bertumbuh. Oleh karena itu, penting bagi kita mengetahui apa *passion* kita. Dapat pula dikatakan bahwa *passion* adalah identitas kita. Sesuatu yang pada

²⁶ Moh. Alifuddin dan Mansur Razak, Kewirausahaan, "Strategi Membangun Kerajaan Bisnis", (Jakarta: Magna Script Publishing, 2015). h.96-97.

akhirnya dikenali secara khas oleh orang-orang di sekitar kita. Hal itu karena *passion* membuat kita selalu dapat fokus pada minat.²⁷

b. Macam-macam *passion*

1) *Passion for knowledge*

Passion ini perlu dimiliki seseorang agar termotivasi mempelajari suatu keahlian atau pengetahuan. Di era kini, informasi selalu cepat memperbarui diri. Ilmu pengetahuan mudah diakses dimana pun asal ada fasilitas seperti *gadget* dan adanya internet.

2) *Passion for business*

Passion ini cukup penting dimiliki agar seseorang terdorong untuk menjadi mandiri. Hal ini juga terkait dengan kemampuan dan kebijakan seseorang dalam mengelolah finansialnya. Artinya, bahwa selain memajukan diri seseorang, secara financial pun tidak membebani orang lain.

3) *Passion for service*

Ini didasarkan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Terkait dengan *passion*, ini menjawab pertanyaan penting mengenai tujuan hidup seseorang. Secara naluriah manusia memiliki dorongan untuk selalu terhubung satu sama lain dengan sesama manusia.

4) *Passion for people*

Ini berkaitan dengan karakter alamiah manusia sebagai makhluk sosial. *Passion* jenis ini mempengaruhi cara seseorang membentuk, menjaga, dan mengembangkan hubungan dengan orang lain.²⁸

²⁷ Fatonah Winiarum, "Segala Hal Tentang Passionmu: Cara Mengelolah Passion Hingga Layak Jual", (Semarang: Syalmahat Publishing, 2022). h 5-9.

c. Indikator *passion*

Adapun indikator *passion* menurut Berlian Yusuf Saeful ada tiga yaitu:

a. *Passion in learn*

Passion in learn ialah semangat dalam melakukan kegiatan belajar. Semangat dalam pengertian umum di gunakan untuk mengungkapkan minat yang menggebu dan pengorbanan untuk meraih tujuan. Belajar dianjurkan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan atau pemahaman diri seseorang. Menurut Oemar H., sebagai hasil belajar dan latihan, pertumbuhan dan perubahan pribadi seseorang dinilai dari tingkah laku yang baru terbentuk.²⁹

Berdasarkan penjelasan diatas *passion in learn* sangat dibutuhkan oleh mahasiswa karena akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang mampu meningkatkan serta menambahkan wawasan hal ini dikarenakan adanya dorongan dalam diri untuk meningkatkan taraf belajar.

b. *Creative potential*

Creative potential atau potensi kreatif. Menurut Munandar, kreativitas adalah karakter pribadi seseorang yang terwujud dalam kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru. Rollo May menghubungkan pengabdian dan semangat dengan kreativitas. Seseorang dengan sifat kreatif adalah orang yang berdedikasi dan menciptakan antusiasme. Disini dapat digaris bawahi bahwa kreativitas tidak terikat dengan waktu, selama mempunyai komitmen dan

²⁸ Winiarum.h. 22-25

²⁹ Siti Aisyah Siregar, "Menjadi Pelajar Dan Mahasiswa Muslim Berprestasi" (Bandung: Guepedia).h.10

passion untuk mengembangkan diri maka orang tersebut kreatif.³⁰ Orang yang memiliki potensi yang kreatif akan mampu melakukan persaingan terutama di bidang kewirausahaan, ia memiliki skill yang dibutuhkan untuk bersaing dengan wirausaha lain.

c. *Learning for best*

Learning for best dapat diartikan sebagai proses belajar untuk memperoleh hasil terbaik. Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang dapat disadari atau disengaja. Aktivitas yang dilakukan tentu memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan belajar. Belajar adalah salah satu kiat untuk menuju kesuksesan dimana yang akan datang.

Penjelasan diatas membahas mengenai definisi dan indikator dari *passion*, dapat disimpulkan bahwa jika seseorang ingin melakukan sesuatu hal atau pekerjaan maka ia harus memiliki semangat yang menggebu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Begitu pula pada kalangan mahasiswa untuk bisa berwirausaha, maka ia akan mengikuti tahap demi tahap mulai dari belajar baik dilingkungan perguruan tinggi maupun terjun ke lapangan secara langsung, mengikuti praktek dan seminar yang mampu mengembangkan potensinya. Mahasiswa harus memiliki ambisi yang tinggi agar keinginannya terwujud dan juga harus memiliki kreativitas sehingga memunculkan ide-ide baru.

4. Efikasi Diri

a. Pengertian efikasi diri

³⁰ Benedicta Prihatin Dwi Riyanti," Kreativitas Dan Inovasi Di Tempat Kerja" (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019).h.4-5

Bandura mendefinisikan self-efficacy sebagai keyakinan yang dimiliki seseorang akan kapasitasnya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu.³¹ Efikasi diri memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah memprediksi kemampuan yang dimiliki seseorang.

Perkembangan efikasi diri akan meningkat seiring dengan kemampuan dan bertambahnya pengalaman. Hal ini menanamkan perasaan, pemikiran dan tingkah laku bahwa individu tersebut mampu mengendalikan lingkungan (sosial).³²

b. Sumber efikasi diri

Efikasi diri dapat terbentuk pada diri manusia dengan mempelajari dan mengembangkan empat sumber informasi, yaitu:

1) *Mastery experience* (pengalaman keberhasilan).

Bergantung pada tingkat keberhasilan atau kegagalan, efikasi diri sendiri bisa menurun atau meningkat. Pengalaman tersebut mampu meningkatkan kegigihan dalam berupaya mengatasi kesulitan tugas dan mengurangi kegagalan.

2) *Social modeling* (permodelan sosial)

Ketika seseorang mengamati pencapaian orang lain yang sama terampilnya dalam melakukan tugas sebagaimana adanya, efikasi diri seorang individu akan meningkat. Efikasi diri seseorang akan menurun ketika melihat kegagalan orang lain.

³¹ Bandura, "*Self-Efficacy The Exercise Of Control*" (New York: W.H.Freeman, 1997).

³² Lina Arifah Fitriyah and others, "Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi", *LPPM UNHASJY Tebuireng Jombang*, 2019 <<http://eprints.unhasjy.ac.id/43/17/LINA-Buku> ISBN Efikasi Diri.pdf>.

3) *Social persuasion* (persuasi sosial)

Persuasi sosial berhubungan dengan kemampuan verbal dalam meyakinkan seseorang ia mampu melakukan suatu tugas. Individu yang kredibel secara verbal membutuhkan lebih banyak upaya untuk berhasil daripada orang yang kurang kredibel.

4) *Physiological and emotional states* (kondisi fisik dan emosi)

Situasi yang menekankan kondisi fisik dan emosi dapat mempengaruhi efikasi diri. Emosi yang berkejang, gelisah, cemas, takut, stres yang mendalam dan keadaan fisiologis yang lemah akan dirasakan seseorang jika yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri

Tingkat efikasi diri sangat bervariasi dalam diri seorang individu ketika melakukan tugas. Ini adalah hasil yang menyiratkan bagaimana individu merasakan kemampuannya sendiri. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri seseorang:

1) Budaya.

Melalui nilai-nilai dan ide-ide yang berfungsi sebagai dasar untuk mengevaluasi dan akan berdampak pada kepercayaan diri, budaya dapat mempengaruhi efikasi diri.

2) Jenis kelamin

Efikasi diri juga dapat dipengaruhi oleh perbedaan gender. Menurut Bandura, perempuan lebih mandiri dalam mengendalikan situasi dibandingkan

laki-laki. Jika dibandingkan dengan laki-laki yang bekerja, perempuan yang berjiwa karir dan ibu rumah tangga menunjukkan efikasi diri yang lebih tinggi.

3) Sifat dari tugas yang dihadapi

Akan lebih sulit bagi setiap orang untuk sukses karena mereka akan memiliki perasaan yang lebih kuat tentang diri mereka sendiri. Setiap kali seseorang menerima tugas yang lamban dan non-ruminatif, kapasitas mereka untuk melakukan tugas meningkat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

4) Intensif eksternal

5) Intensif berupa *reward* yang diberikan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dengan baik dan berhasil. *Reward* bisa berupa pujian dan materi.

6) Status atau peran individu dalam lingkungan

Status dilingkungan masyarakat bisa mempengaruhi efikasi diri seseorang. Efikasi diri seseorang tinggi jika ia memiliki status sosial yang tinggi. Sebaliknya efikasi seseorang rendah jika memiliki status sosial yang kecil di lingkungannya.

7) Informasi tentang kemampuan diri

Kemampuan seseorang untuk merepresentasikan dirinya secara efektif akan bergantung pada seberapa banyak informasi, baik positif maupun negatif, yang dapat mereka pelajari tentang diri mereka sendiri.³³

d. Indikator efikasi diri

Adapun indikator dari efikasi diri menurut Bandura ada tiga yaitu *magnitude*, *streght* dan *generality*:

³³ Fitriyah and others.h.5

1) Tingkat kesulitan tugas (*Magnitude*)

Tingkat kesulitan tugas setiap individu berada di bawah tingkat kesulitan tugas yang berbeda-beda. Orang dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi suka mengerjakan proyek yang lebih menantang, sedangkan mereka dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih rendah mau tidak mau memilih tugas yang sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, orang akan termotivasi untuk melaksanakan proyek saat ini yang sesuai dengan kapasitasnya.

2) Kekuatan keyakinan (*Strenght*)

Kekuatan keyakinan yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Individu memiliki kekuatan dan pengharapan yang kuat terhadap suatu tujuan yang ingin didapainya meskipun pasti ada tantangan dan kesulitan yang akan dilaluinya. Oleh karena itu, mereka yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan cukup gigih.

3) Generalitas (*Generlity*)

Generalitas, atau aspek perilaku individu di mana orang menunjukkan kepercayaan diri dalam keterampilan mereka. percaya diri dalam bakatnya. Orang mungkin memiliki kepercayaan padanya jika dia memiliki kapasitas untuk menerapkan pengetahuannya.

Ketika individu memiliki tingkat keyakinan yang tinggi, sesuatu yang diharapkan akan berhasil dicapai. Hal ini menandakan, seseorang akan berusaha dengan keras untuk mencapai keberhasilan tersebut. Seseorang akan merancang berbagai tindakan untuk mewujudkan harapannya setelah mengalami rangkaian evaluasi. Sedangkan seseorang yang memiliki efikasi diri yang

rendah, meskipun seseorang tersebut telah melakukan evaluasi terhadap dirinya dan tanpa disertai dengan keyakinan tidak akan berhasil, seseorang tersebut tidak akan berusaha keras untuk mewujudkan harapannya dan memilih untuk berhenti sehingga tidak akan melakukan tindakan apapun untuk memperjuangkan harapannya tersebut.

5. Minat Berwirausaha

a. Pengertian minat berwirausaha

Menurut Muhammad Dinar dkk., minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan.³⁴

b. Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Muhammad Dinar dkk, berikut adalah faktor-faktor yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha:

1) Percaya diri

Secara internal jujur terhadap penerimaan diri sangat dipengaruhi oleh kapasitas seseorang untuk melakukan, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas. Orang yang sadar diri mampu melaksanakan tugas dengan cara yang metodis, terorganisir dengan baik, dan efisien.

2) Berorientasi pada tugas dan hasil

Nilai-nilai motif sukses, berorientasi pada keuntungan, daya tahan dan ketabahan, tekad untuk bekerja keras, memiliki dorongan yang kuat, energik,

³⁴ Muhammad Dinar, Dkk, "Kewirausahaan", (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020).h.4

dan berinisiatif selalu diutamakan oleh seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil.

3) Berani mengambil resiko

Satu-satunya prinsip wirausaha yang paling penting adalah kapasitas dan kesiapan untuk menerima risiko. Ini akan menjadi masalah bagi pemilik suatu usaha yang tidak ingin menginvestasikan waktu yang diperlukan untuk mengembangkan dan berinisiatif.

4) Kepemimpinan

Seorang individu dengan usaha yang sukses selalu memiliki standar tinggi untuk inovasi dan pemikiran. Dia terus berusaha untuk menonjol, menjadi yang berbeda, dan menjadi yang pertama. Setiap pemimpin memiliki tujuan dan motivasi untuk menjadi pemimpin yang disetujui oleh para bawahannya. Rasa senang para anggota pada pemimpin merupakan parameter yang umum digunakan untuk mengetahui kepemimpinan seseorang apakah berhasil atau tidak. Bila tanggapan para anggota baik, sehingga dapat dipastikan pemimpin itu akan menjadi teladan dan pengayom bagi para anggotanya.³⁵ Dalam Islam pemimpin yang baik yakni seorang yang mampu bertanggung jawab, amanah, jujur, memiliki keperibadian yang kuat dan akhlaknya mulia, sehingga pemimpin tersebut patut untuk dijadikan teladan. Mengenai tanggung jawab dalam memimpin dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۝ ٣٦

³⁵ Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Aksara Timur, 2018). h.113

Terjemahnya: “Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, pengelihan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya”³⁶

5) Keorisinilan

Orisinil adalah sifat yang dimiliki oleh seseorang dimana ia mampu mengembangkan ide baru yang lebih kreatifitas dan berinovasi sehingga menghasilkan hasil yang bisa lebih baik dari sebelumnya. Pemikir ori terus menerus berusaha dan menggunakan imajinasi dalam karyanya karena mereka tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah dihasilkan sebelumnya.

6) Berorientasi ke masa depan

Pemikir ori terus menerus karena mereka memiliki pandangan yang jauh ke masa depan, ia selalu berusaha untuk berkarya. Kuncinya adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan ada sudah saat ini.³⁷

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

- 1) *Personal*, yang menyangkut mengenai orang kepribadi seseorang, yang mengambil inspirasi dari karakternya sendiri;
- 2) *Sociologica*, yang menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan sebagainya hal ini dapat dilihat dari orang tua, pekerjaan atau status sosial yang dimiliki.
- 3) *Environmental*, yang menyangkut hubungan antara lingkungan dan bagaimana manusia berinteraksi dengannya.³⁸

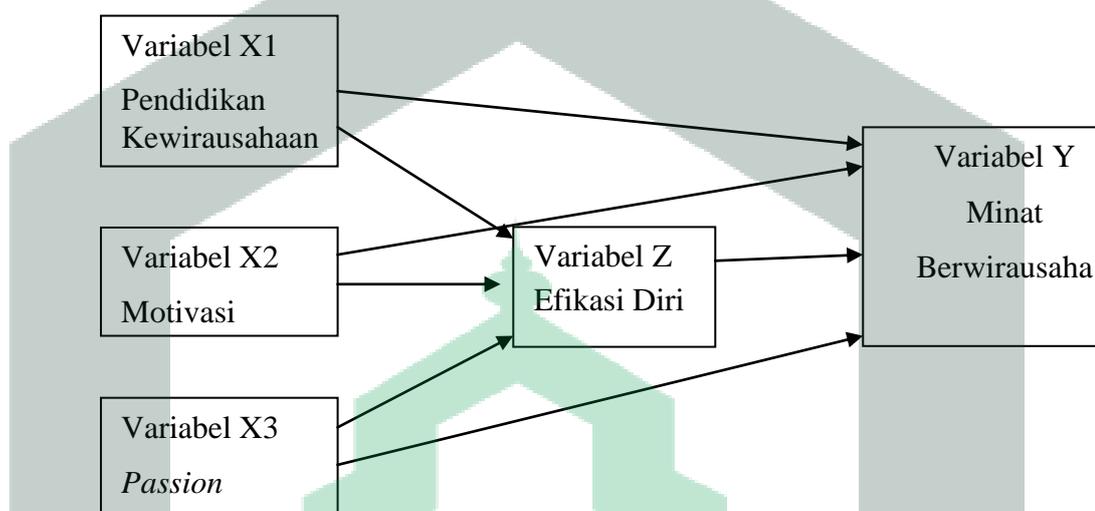
³⁶ ‘Qur’an Kemenag Dan Terjemahannya’. Diakses pada tanggal 07 November 2022, pukul 20.12 WITA.

³⁷ Muhammad Dinar.h.44-45

³⁸ Alma.h.9

C. Kerangka Pikir

Kerangka menggambarkan keterkaitan antara satu variabel dengan beberapa variabel lainnya dalam bentuk suatu pengertian. Kerangka kajian ini adalah sebagai berikut dan didasarkan pada karya-karya teoritis yang disebutkan sebelumnya:



Gambar. 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan diteliti, dimana terdapat tiga variabel bebas yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2) dan *passon* (X3), terdapat pula variabel penghubung atau variabel intervening yaitu efikasi diri (Z) dan variabel terikat yaitu minat berwirausah (Y). Tanda panah pada kerangka pikir digunakan untuk menunjukkan pengaruh yang dimiliki setiap variabel serta untuk mengarahkan peneliti sehingga mudah dalam melakukan proses penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut kebijaksanaan konvensional, hipotesis berfungsi sebagai solusi sementara untuk masalah yang bersifat spekulatif dan perlu penyelidikan lebih lanjut untuk memastikan realitasnya.

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H₀¹: Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah.

H_a¹: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H₀²: Motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_a²: Motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

3. Pengaruh *passion* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H₀³: *Passion* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_a³: *Passion* berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

4. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H₀⁴: Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_a⁴: Efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

5. Pengaruh pendidikan kewirausahaan melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_0^5 : Tidak terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_a^5 : Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah

6. Pengaruh motivasi melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_0^6 : Tidak terdapat pengaruh motivasi melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_a^6 : Terdapat pengaruh motivasi melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

7. Pengaruh *passion* melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_0^7 : Tidak terdapat pengaruh *passion* melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

H_a^7 : Terdapat pengaruh *passion* melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti sering menggunakan penelitian kuantitatif dalam pekerjaan mereka. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan metodis, ilmiah terhadap komponen, fenomena, dan hubungan di antara mereka. Penciptaan dan penerapan ide-ide matematika, model, dan hipotesis yang berkaitan dengan peristiwa alam adalah tujuan dari penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai teknik penelitian berbasis positivis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan peralatan penelitian, menganalisisnya, dan menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik untuk mengevaluasi hipotesis yang sudah ada sebelumnya.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan khusus untuk mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang berlokasi di Jalan Bakau Balandai Kec. Bara Kota Palopo . peneliti memilih lokasi ini karena kemudahan akses untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Waktu penelitian dimulai pada bulan November sampai dengan bulan desember. dan kemudahan dalam melakukan penyelidikan, kawasan ini telah ditetapkan sebagai penelitian.

³⁹ D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.

C. Definisi Operasional Variabel

Konstruk yang diubah menjadi sebuah variabel yang lebih jelas, memiliki kejelasan ukuran, dan indikatornya merupakan definisi variabel.⁴⁰

Tabel. 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X ₁)	Pendidikan kewirausahaan adalah ilmu kewirausahaan yang dimiliki seseorang dalam rangka menciptakan produk baru, memulai usaha baru, mengembangkan usaha baru dan menghasilkan nilai tambah baru (Mintasi Indriayu, 2022). ⁴¹	1. Kurikulum 2. Kualitas Tenaga Pendidik 3. Fasilitas Belajar Mengajar (Suadi Putra Sapta). ⁴²
2.	Motivasi (X ₂)	Motivasi adalah keinginan untuk mencapai sesuatu sementara motif yaitu kebutuhan, keinginan, dorongan, atau desakan. (Buchari Alma, 2014)	1. Prestasi 2. Penghargaan Pekerjaan 3. Tantangan Pekerjaan 4. Bertambah Tanggung Jawab 5. Ada Kemungkinan Meningkatkan Lebih Maju (Buchari Alma, 2014). ⁴³
3.	Passion (X ₃)	Passion adalah perasaan atau kecenderungan yang sangat kuat untuk mengerjakan atau melakukan sesuatu. (Fatonah Winiarum, 2022). ⁴⁴	1. <i>Passion In Learn</i> 2. <i>Creative Potential</i> 3. <i>Learning For Best</i>

⁴⁰ Hari Hermawan, 'Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata', 2018, 1–179.

⁴¹ Mintasi Indriayu, Dkk.

⁴² Yusuf and Sutanti.

⁴³ Alma.

⁴⁴ Winiarum.

		(BerlinYusuf Saeful). ⁴⁵
4. Efikasi Diri (X_4)	Efikasi diri adalah keyakinan yang dimiliki seseorang akan kapasitasnya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu. (Bandura, 1997)	1. <i>Magnitude</i> 2. <i>Strenght</i> 3. <i>Generality</i> (Bandura, 1997). ⁴⁶
5. Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan keinginan, minat, dan ketersediaan untuk bekerja keras, mandiri, atau banyak akal tanpa pernah takut akan risiko yang terlibat dan terus belajar dari kesalahan yang dilakukan. (Muhammad Dinar dkk, 2020)	1. Percaya diri 2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil 3. Berani Mengambil Resiko 4. Kepemimpinan 5. Keorisinilan 6. Berorientasi Masa Depan (Muhammad Dinar, dkk, 2020). ⁴⁷

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, termasuk semua partisipan (orang, benda, makhluk, tumbuhan, gejala, hasil uji, atau peristiwa sebagai sumber), yang memiliki ciri-ciri yang sama.⁴⁸ Sebanyak 859 mahasiswa manajemen bisnis syariah yang masih kuliah di IAIN Palopo menjadi populasi dalam penelitian ini, sedangkan sampel merupakan bagian komponen populasi.⁴⁹ Sampel mewakili representasi dari ukuran dan susunan populasi. Jika populasi cukup besar dan peneliti tidak dapat menyelidiki setiap anggota populasi, misalnya karena kekurangan sumber

⁴⁵ Muhammad Syukron and Hany Azza Umama, 'Pengaruh Agility Dan Passion Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Serang Raya', *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13.1 (2020), 57 <<https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.9432>>.

⁴⁶ Bandura.

⁴⁷ Muhammad Dinar.

⁴⁸ J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.

⁴⁹ Sugiyono.

daya (uang, tenaga, dan waktu), peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Rumus Slovin digunakan untuk mengambil sampel, khususnya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian / batas kesalahan sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan e = 10% adalah:⁵⁰

$$n = \frac{859}{1 + 859 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{859}{9,59}$$

$$n = 90$$

Dari 859 populasi, terdapat 90 sampel sesuai perhitungan di atas. 90 responden dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, strategi *non-probability* sampling dikombinasikan dengan metodologi *purposive sampling* digunakan. *Purposive sampling*, menurut Winarmo, merupakan metode yang diterapkan karena beberapa alasan.⁵¹ Sebanyak 90 mahasiswa yang mempelajari manajemen bisnis syariah menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data adalah tujuan utama penelitian, strategi pengumpulan data adalah proses penelitian yang paling strategis. Peneliti tidak akan dapat memperoleh

⁵⁰ Isye Fera Alifia and Jajok Dwiridotjahjono, 'Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)', *Jurnal Bisnis Indonesia*, 2019.

⁵¹ Masrullah.

data yang diperlukan tanpa pengetahuan tentang metodologi pengumpulan data.⁵² Knok Dalam penelitian ini tepengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner Pemberian daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden adalah bagaimana kuesioner, metode pengumpulan data, dilakukan .⁵³ Variabel yang dinilai dari kuesioner diubah menjadi indikator variabel dengan menggunakan skala Likert. Teknik ini digunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial. Setiap peserta sampel akan menerima skor total dari alat penilaian yang diunakan.⁵⁴ Dalam penelitian ini pernyataan yang digunakan sebanyak 60 pernyataan yang berikan kepada responden menggunakan kuesioner, adapun jangka atau waktu yang digunakan responden dalam mengisi secara keseluruhan kurang lebih satu minggu.⁵⁵

F. Instrumen Penelitian

Menurut Ibnu Hadjar, alat ukur merupakan alat penelitian karena dapat digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai varian kualitas variabel. Pemberian angket kepada subjek penelitian, dalam hal ini mahasiswa manajemen bisnis syariah, dijadikan sebagai instrumen penelitian.

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Hal yang sangat penting adalah uji validasi karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variable-variabel yang dibunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena. Sedangkan

⁵² Sugiyono.

⁵³ Hermawan.

⁵⁴ Alifia and Dwiridotjahjono.

⁵⁵ Hermawan.

realibilitas instrumen diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan.⁵⁶

1. Uji validitas

Untuk mengetahui seberapa tepat variabel penelitian yang digunakan adalah tujuan uji validasi. Penelitian bisa disebut valid apabila nilai koefisien korelasi (r hitung) > nilai koefisien r tabel dan perhitungannya bernilai positif dengan menggunakan analisis *product moment person* dengan tingkat signifikan 0,05 sehingga nantinya memperoleh tingkat validitas.

Tabel 3.2 Hasil uji Validitas

No	Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	1	0,880	0,207	Valid
		2	0,936	0,207	Valid
		3	0,958	0,207	Valid
		4	0,931	0,207	Valid
		5	0,937	0,207	Valid
		6	0,933	0,207	Valid
		7	0,945	0,207	Valid
		8	0,932	0,207	Valid
		9	0,941	0,207	Valid
2	Motivasi (X2)	1	0,816	0,207	Valid
		2	0,879	0,207	Valid
		3	0,874	0,207	Valid

⁵⁶ Hardani. Ustiawaty.

		4	0,889	0,207	Valid
		5	0,920	0,207	Valid
		6	0,945	0,207	Valid
		7	0,945	0,207	Valid
		8	0,906	0,207	Valid
		9	0,928	0,207	Valid
		10	0,912	0,207	Valid
		11	0,939	0,207	Valid
		12	0,920	0,207	Valid
		13	0,932	0,207	Valid
		14	0,930	0,207	Valid
		15	0,940	0,207	Valid
3	<i>Passion (X2)</i>	1	0,945	0,207	Valid
		2	0,919	0,207	Valid
		3	0,695	0,207	Valid
		4	0,947	0,207	Valid
		5	0,932	0,207	Valid
		6	0,928	0,207	Valid
		7	0,919	0,207	Valid
		8	0,925	0,207	Valid
		9	0,775	0,207	Valid
4	Efikasi Diri (Z)	1	0,957	0,207	Valid
		2	0,932	0,207	Valid

		3	0,947	0,207	Valid
		4	0,954	0,207	Valid
		5	0,882	0,207	Valid
		6	0,939	0,207	Valid
		7	0,959	0,207	Valid
		8	0,953	0,207	Valid
		9	0,957	0,207	Valid
5	Minat Berwirausaha (Y)	1	0,945	0,207	Valid
		2	0,964	0,207	Valid
		3	0,914	0,207	Valid
		4	0,926	0,207	Valid
		5	0,947	0,207	Valid
		6	0,948	0,207	Valid
		7	0,950	0,207	Valid
		8	0,940	0,207	Valid
		9	0,887	0,207	Valid
		10	0,891	0,207	Valid
		11	0,940	0,207	Valid
		12	0,948	0,207	Valid
		13	0,924	0,207	Valid
		14	0,912	0,207	Valid
		15	0,887	0,207	Valid
		16	0,949	0,207	Valid

17	0,939	0,207	Valid
18	0,918	0,207	Valid

Sumber:Olahan Data Primer

Berdasarkan hasil uji validitas masing-masing variabel terlihat dari tabel 3.2 di atas bahwa masing-masing lima variabel yaitu variabel pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2), *passion* (X3), efikasi diri (Z), dan minat berwirausaha (Y), sudah mencapai ambang batas. Pada ambang batas signifikansi 0,05 atau 5%, kelima pernyataan masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari r tabel sebesar 0,207.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat kestabilan dari responden dalam menjawab pernyataan yang telah disediakan peneliti pada kuesioner. Reabilitas akan memperlihatkan hasil uji yang bisa atau tidak dipercaya pada suatu instrumen penelitian dengan memakai alat ukur. Apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka suatu kuesioner bisa dikatakan reabel.

Tabel 3.3 Uji reliabilitas pendidikan kewirausahaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.981	9

Sumber: Olahan output data spss, 2022

Tabel 3.4 Uji reliabilitas motivasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.985	15

Sumber: olahan output data spss, 2022

Tabel 3.5 Uji reliabilitas *passion* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	9

Sumber: Olahan output spss, 2022

Tabel 3.6 Uji reliabilitas efikasi diri Z

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.984	9

Sumber: Olahan output spss, 2022

Tabel 3.7 Uji reliabilitas minat berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.991	18

Sumber: Olahan output spss, 2022

Pernyataan kelima variabel yaitu variabel pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2), *passion* (X3), efikasi diri (Z), dan minat berwirausaha (Y) diyakini dapat dipercaya. karena nilai Cronbach's alpha lebih tinggi maka semua hasil pernyataan dapat dikatakan reliabel. Hal ini terlihat dari tabel 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, dan 3.7.

3. Uji asumsi klasik

Model regresi diperiksa normalitas residual dan multikolinearitas menggunakan uji asumsi klasik. Jika model regresi linier memenuhi banyak asumsi tradisional, seperti data residual terdistribusi normal dan tidak ada multikolinearitas, maka model tersebut dikatakan baik. Untuk mendapatkan

model regresi dengan perkiraan tak terduga dan pengujian akurat, premis tradisional harus benar. Uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan autokorelasi adalah contoh umum dari uji asumsi tradisional. untuk memenuhi model regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah nilai residual terdistribusi dengan baik atau tidak. Nilai residu dari model regresi yang layak harus didistribusikan secara teratur. Uji normal plot P digunakan untuk menentukan apakah penelitian ini normal. Dengan menguji sebaran data pada sumber diagonal pada grafik P-P residual standar regresi, dilakukan uji normalitas residual dengan pendekatan grafis.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menentukan apakah variabel independen dalam model regresi linier berganda memiliki tingkat korelasi yang tinggi. Keterkaitan antara faktor independen dan variabel dependen terhambat jika terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen..⁵⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi..⁵⁸

⁵⁷ Randi Hermawansyah, 'Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha Pada Komoditi Kelapa (Cocos Nucifera L.) Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara', 2019, 1–121 <https://www.polbangtanmedan.ac.id/upload/upload/ebook/RANDI_HERMAWAHSYAH.pdf>.

⁵⁸ Ni Putu Lisa Ernawatiningsih, 'Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4.1 (2019), 34 <<https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2157>>.

4. Uji R-Square

Koefisien determinan (R^2), menurut Ghozali, pada dasarnya menilai seberapa baik model dapat menjelaskan varians pada variabel dependen.

H. Teknik Analisa Data

1. Analisa Regresi Linier Berganda

Peneliti melakukan analisis ini untuk menentukan bagaimana variabel dependen dapat diprediksi dengan menggunakan masing-masing variabel independen secara terpisah, atau dengan kata lain, untuk menentukan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

a. Uji T

T-test mengukur sejauh mana masing-masing variabel independen atau penjelas memberikan kontribusi terhadap penjelasan variabel independen lainnya.

b. Uji F

Uji F memeriksa apakah semua variabel independen model memiliki dampak keseluruhan terhadap variabel dependen.⁵⁹

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dengan menggunakan koefisien jalur sebagai nilai besaran untuk menghitung sejauh mana pengaruh variabel independen eksogen pada variabel dependen endogen, analisis jalur menganalisis hubungan kausal yang melekat antara variabel yang diatur dalam urutan sementara.⁶⁰

⁵⁹ Ernawatiningsih.

⁶⁰ Anhaf Budi Kusuma, 'Pengaruh Kepuasan Anggota Atas Layanan BMT At Ta'awuni IAIN Metro Terhadap Peningkatan Tabungan', 2019 <<https://doi.org/10.3770033-2909.I26.1.78>>.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang terletak di Jalan Bakau Balandai Kec. Kota Bara Palopo, menawarkan sejumlah pilihan studi, salah satunya Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Jurusan ketiga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Manajemen Bisnis Syariah, hanya terdiri dari enam angkatan: angkatan 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022. Adapun jumlah mahasiswa yang ada di Manajemen Bisnis Syariah sekitar 859 yang masih aktif melakukan kegiatan perkuliahan, dimana 90 mahasiswa merupakan sampel dalam penelitian yang diperoleh dari rumus slovin. Sampel penelitian yang terdiri dari 90 responden di dominasi oleh mahasiswa perempuan sebanyak 69 orang dan 21 mahasiswa laki-laki

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

1) Visi

Unggul dalam tranformasi keilmuan ekonomi dan bisnis Islam sebagai pajung peradaban.

2) Misi

a) Menyelenggaran kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekenomi Islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.

- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis Islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Visi dan Misi Manajemen Bisnis Syariah

1) Visi

Unggul dalam aplikasi dan riset Manajemen Bisnis Syariah menuju Syari'preneur sebagai pajung peradaban.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan dan mengemangkan pendidikan manajemen bisnis syariah yang memiliki standar mutu nasional
- b) Menyelenggarakan penelitian dan ilmu manajemen bisnis syariah yang berkontribusi pada keilmuan dan aplikasi
- c) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam bidang manajemen dan bisnis syariah berorientasi pada pengembangan UMKM
- d) Mengadakan pengolahan program studi menuju terciptanya *good university governance*

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini dibahas bagaimana self-efficacy berfungsi sebagai mediator antara pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan semangat dan keinginan mahasiswa yang mempelajari Manajemen Bisnis Islam dalam memulai bisnis mereka sendiri. Peneliti menyertakan identifikasi responden untuk diisi dimana metode penelitian menggunakan kuesioner yang berpusat

pada mahasiswa Manajemen Bisnis Islam yang berjumlah 90 orang, sehingga data yang dikaitkan dengan karakteristik responden yang menjadi sampel terkumpul. Ini adalah bagaimana hal itu dijelaskan:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Σ	%
1	Laki-Laki	21	23%
2	Perempuan	69	77%
Total		90	100%

Sumber: Olahan data primer, 2022

Tabel (4.1) menyatakan bahwa perempuan lebih mendominasi dalam pengisian kuesioner penelitian dengan jumlah 69 orang atau 77% sedangkan pada laki-laki hanya 21 atau 23% saja. Hal ini terjadi lantaran di prodi Manajemen Bisnis Syariah lebih banyak mahasiswa perempuan dari pada laki-laki.

b. Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan angkatan

No	Angkatan	Σ	%
1	2017	3	3%
2	2018	30	33%
3	2019	22	24%
4	2020	12	13%
5	2021	11	12%
6	2022	12	13%
Total		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel (4.2) menyatakan bahwasanya angkatan 2018 lebih mendominasi dalam pengisian kuesioner penelitian yaitu sebanyak 30 orang atau 33%,

dilanjutkan oleh angkatan 2019 sebanyak 22 orang atau 24%, angkatan 2020 sebanyak 12 orang atau 13% dan angkatan 2022 juga berjumlah 12 orang atau 13%, angkatan 2021 berjumlah 11 orang atau 12%, kemudian angkatan 2017 hanya 3 orang atau 3% yang mengisi kuesioner penelitian.

3. Deskripsi variabel

a. Variabel pendidikan kewirausahaan (X1)

Penyajian jawaban responden pada variabel kepercayaan dapat diuraikan oleh tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Saya memperoleh pengetahuan kewirausahaan dari kegiatan belajar di kampus

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	23	26%
2	Setuju	36	40%
3	Kurang setuju	11	12%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Dari tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pernyataan pertama dari variabel pendidikan kewirausahaan dimana sebanyak 23 mahasiswa manajemen bisnis syariah (26%) memilih sangat setuju, 36 mahasiswa manajemen bisnis syariah (40%) memilih setuju, 11 mahasiswa manajemen

bisnis syariah (12%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) tidak setuju dan sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dari jawaban responden menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen bisnis syariah memperoleh pengetahuan kewirausahaan dari kegiatan belajar dikampus.

Tabel 4.4 Adanya pengetahuan kewirausahaan dapat membangun jiwa berwirausaha saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	32	36%
2	Setuju	28	31%
3	Kurang setuju	10	11%
4	Tidak setuju	9	10%
5	Sangat tidak setuju	11	12%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.4 menampilkan jika pernyataan kedua dari variabel pendidikan kewirausahaan dimana sebanyak 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih sangat setuju, 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah

sangat setuju bahwa adanya pengetahuan kewirausahaan dapat membangun jiwa berwirausaha.

Tabel 4.5 Bagi saya pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk bekal di masa depan yang akan datang

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	38	42%
2	Setuju	30	33%
3	Kurang setuju	2	2%
4	Tidak setuju	4	4%
5	Sangat tidak setuju	16	18%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.5 diatas pernyataan ketiga dari variabel pendidikan kewirausahaan menunjukkan bahwa sebanyak 38 mahasiswa manajemen bisnis syariah (42%) memilih sangat setuju, 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%) memilih setuju, 2 mahasiswa manajemen bisnis syariah (2%) memilih kurang setuju, 4 mahasiswa manajemen bisnis syariah (4%) memilih tidak setuju dan 16 mahasiswa manajemen bisnis syariah (18%) memilih sangat tidak setuju. Dari hasil jawaban responden yaitu mahasiswa manajemen bisnis syariah dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sangat setuju bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk bekal di masa yang akan datang.

Tabel 4.6 Dosen memberikan motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	27	30%
2	Setuju	36	40%
3	Kurang setuju	7	8%
4	Tidak setuju	6	7%
5	Sangat tidak setuju	14	16%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.6 memperlihatkan jika pernyataan keempat dari variabel pendidikan kewirausahaan dimana sebanyak 27 mahasiswa manajemen bisnis syariah (30%) memilih sangat setuju, 36 mahasiswa manajemen bisnis syariah (40%) memilih setuju, 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih kurang setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih tidak setuju dan 14 mahasiswa manajemen bisnis syariah (16%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju bahwa dosen memberikan motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Tabel 4.7 Dosen menjelaskan materi tentang kewirausahaan dan memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan *real*

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	28	31%

2	Setuju	31	34%
3	Kurang setuju	9	10%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	12	13%
Jumlah		90	100%

S
Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.7 memperlihatkan jika pernyataan kelima variabel pendidikan kewirausahaan dimana 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih sangat setuju, 31 mahasiswa manajemen bisnis syariah (34%) memilih setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih kurang setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju bahwa dosen memberikan penjelasan materi tentang kewirausahaan dan memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan yang *real* atau nyata.

Tabel 4.8 Penyampaian materi yang menarik membuat saya memperhatikan pelajaran

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	38	42%
2	Setuju	24	27%
3	Kurang setuju	10	11%

4	Tidak setuju	5	6%
5	Sangat tidak setuju	13	14%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.8 memperlihatkan jika pernyataan keenam dari variabel pendidikan kewirausahaan dimana sebanyak 38 mahasiswa manajemen bisnis syariah (42%) memilih sangat setuju, 24 mahasiswa manajemen bisnis syariah (27%) memilih setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih kurang setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memperhatikan pelajaran jika penyampaian materinya menarik.

Tabel 4.9 Media pembelajaran yang digunakan dosen membantu saya memahami materi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	23	26%
2	Setuju	39	43%
3	Kurang setuju	7	8%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	10	11%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.9 diatas memperlihatkan pernyataan ketujuh dari variabel pendidikan kewirausahaan dimana sebanyak 23 mahasiswa manajemen bisnis syariah (26%) memilih sangat setuju, 39 mahasiswa manajemen bisnis syariah (43%) memilih setuju, 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memahami materi dengan adanya media pembelajaran yang digunakan oleh dosen.

Tabel 4.10 Dosen menyediakan media pembelajaran pada saat

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	18	20%
2	Setuju	45	50%
3	Kurang setuju	8	9%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.10 memperlihatkan pernyataan kedelapan pada variabel pendidikan kewirausahaan dimana sebanyak 18 mahasiswa manajemen bisnis syariah (20%) memilih sangat setuju, 45 mahasiswa manajemen bisnis syariah (50%) memilih setuju, 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%)

memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%). Oleh karena itu bisa diketahui jika saat mengajar dikelas dosen menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan mahasiswa manajemen bisnis syariah.

Tabel 4.11 Saya merasa lebih fokus belajar apabila kondisi ruangan kelas bersih dan tertata rapi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	47	52%
2	Setuju	19	21%
3	Kurang setuju	5	6%
4	Tidak setuju	2	2%
5	Sangat tidak setuju	17	19%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan pernyataan terakhir dari variabel pendidikan kewirausahaan dimana sebanyak 47 mahasiswa manajemen bisnis syariah (52%) memilih sangat setuju, 19 mahasiswa manajemen bisnis syariah (21%) memilih setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih kurang setuju, 2 mahasiswa manajemen bisnis syariah (2%) tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih 17 mahasiswa manajemen bisnis syariah (19%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah

akan lebih fokus belajar apabila ruangan kelas dalam kondisi bersih dan tertata rapi.

b. Variabel motivasi

Pernyataan tentang motivasi bisa diketahui dengan uraian beberapa tabel berikut:

Tabel 4.12 Saya selalu berusaha untuk menjadi lebih unggul dari teman-teman saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	24	27%
2	Setuju	28	31%
3	Kurang setuju	16	18%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	11	12%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Pada tabel 4.12 menunjukkan pernyataan pertama variabel motivasi dimana sebanyak 24 mahasiswa manajemen bisnis syariah (27%) memilih sangat setuju, 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih setuju, 16 mahasiswa manajemen bisnis syariah (18%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sebanyak 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen bisnis syariah akan berusaha lebih unggul dari teman-teman satu program studinya.

Tabel 4.13 Saya merasa semangat ketika belajar

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	25	28%
2	Setuju	35	39%
3	Kurang setuju	12	13%
4	Tidak setuju	12	13%
5	Sangat tidak setuju	6	7%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.13 memperlihatkan pernyataan kedua dari variabel motivasi dimana sebanyak 25 mahasiswa manajemen bisnis syariah (28%) memilih sangat setuju, 35 mahasiswa manajemen bisnis syariah (39%) memilih setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih kurang setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah merasa semangat ketika melakukan kegiatan belajar.

Tabel 4.14 Saya dapat menerima masukan dari orang lain

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	33	37%
2	Setuju	26	29%

3	Kurang setuju	10	11%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	10	11%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Pada tabel 4.14 diatas menunjukkan pernyataan ketiga dari variabel motivasi dimana sebanyak 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih sangat setuju, 26 mahasiswa manajemen bisnis syariah (29%) memilih setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah dapat menerima masukan dengan baik.

Tabel 4.15 Saya selalu memberikan *self reward* ketika sudah menyelesaikan pekerjaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	28	31%
2	Setuju	30	33%
3	Kurang setuju	9	10%
4	Tidak setuju	13	14%
5	Sangat tidak setuju	10	11%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.15 memperlihatkan pernyataan keempat dari variabel motivasi dimana sebanyak 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih sangat setuju, 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%) memilih setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih kurang setuju, 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju apabila menyelesaikan suatu pekerjaan mereka selalu memberikan *self reward* terhadap dirinya.

Tabel 4.16 Saya merasa senang dengan *reward* yang saya terima

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	34	38%
2	Setuju	33	37%
3	Kurang setuju	4	4%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.16 memperlihatkan pernyataan kelima dari variabel motivasi dimana sebanyak 34 mahasiswa manajemen bisnis syariah (38%) memilih sangat setuju, 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih setuju, 4 mahasiswa manajemen bisnis syariah (4%) memilih kurang setuju, 10

mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah merasa sangat senang apabila diberikan *reward*.

Tabel 4.17 *Reward* memberikan motivasi dalam diri saya semakin tinggi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	31	34%
2	Setuju	34	38%
3	Kurang setuju	5	6%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	10	11%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.17 memperlihatkan pernyataan keenam dari variabel motivasi dimana sebanyak 31 mahasiswa manajemen bisnis syariah (34%) memilih sangat setuju, 34 mahasiswa manajemen bisnis syariah (38%) memilih setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih kurang setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju diilih 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju jika adanya *reward* mampu memberikan motivasi yang lebi tinggi dalam diri.

Tabel 4.18 Saya merasa senang jika memperoleh tantangan pekerjaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	33%
2	Setuju	29	32%
3	Kurang setuju	10	11%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	11	12%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.18 memperhatikan pernyataan ketujuh dari variabel motivasi dimana sebanyak 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%) memilih sangat setuju, 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih kurang setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah sangat setuju jika memperoleh tantangan mereka akan merasa senang.

Tabel 4.19 Saya merasa lebih semangat ketika diberikan target

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	29	32%
2	Setuju	32	36%
3	Kurang setuju	9	10%

4	Tidak setuju	12	13%
5	Sangat tidak setuju	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.19 memperlihatkan pernyataan kedelapan dari variabel motivasi dimana sebanyak 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (32%) memilih sangat setuju, 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih kurang setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) . Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju jika pemberian target membuat semangat lebih tinggi.

Tabel 4.20 Saya merasa termotivasi untuk melakukan pekerjaan secara tepat dan cepat sesuai dengan target

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	33	37%
2	Setuju	30	33%
3	Kurang setuju	7	8%
4	Tidak setuju	9	10%
5	Sangat tidak setuju	11	12%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.20 memperlihatkan pernyataan kesembilan dari variabel motivasi dimana sebanyak 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih sangat setuju, 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%) memilih setuju, 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah sangat setuju jika mereka merasa termotivasi dalam melaksanakan pekerjaan secara tepat dan cepat sesuai dengan target yang diberikan.

Tabel 4.21 Saya memiliki tanggungjawab penuh dalam menjalankan pekerjaan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	36	40%
2	Setuju	31	34%
3	Kurang setuju	3	3%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.21 diatas memperlihatkan pernyataan kesepuluh dari variabel motivasi dimana sebanyak 36 mahasiswa manajemen bisnis syariah (40%) memilih sangat setuju, 31 mahasiswa manajemen bisnis syariah (34%) memilih setuju, 3 mahasiswa manajemen bisnis syariah (3%) memilih kurang setuju, 11

mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen bisnis syariah memiliki tanggungjawan penuh dalam menjalankan suatu pekerjaan.

Tabel 4.22 Ketika merasa bosan saya tetap mengingat tanggung jawab

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	29	32%
2	Setuju	34	38%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	14	15%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.22 memperlihatkan pernyataan kesebelas dari variabel motivasi dimana sebanyak 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (32%) memilih sangat setuju, 34 mahasiswa manajemen bisnis syariah (38%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 14 mahasiswa manajemen bisnis syariah (15%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah tetap mengingat tanggungjawab walaupun tengah merasa bosan.

Tabel 4.23 Tanggungjawab yang diberikan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	29	32%
2	Setuju	36	40%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.23 memperlihatkan pernyataan keduabelas dari variabel motivasi dimana sebanyak 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (32%) memilih sangat setuju, 36 mahasiswa manajemen bisnis syariah (40%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih tidak setuju dan 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanggungjawab yang diberikan kepada mahasiswa manajemen bisnis syariah sesuai dengan pendidikan dan kemampuan yang dimiliki.

Tabel 4.24 Pengalaman memberikan saya pembelajaran untuk lebih baik kedepannya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	45	50%

2	Setuju	21	23%
3	Kurang setuju	4	4%
4	Tidak setuju	5	6%
5	Sangat tidak setuju	15	17%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.24 memperlihatkan pernyataan ketigabelas dari variabel motivasi dimana sebanyak 45 mahasiswa manajemen bisnis syariah (50%) memilih sangat setuju, 21 mahasiswa manajemen bisnis syariah (23%) memilih setuju, 4 mahasiswa manajemen bisnis syariah (4%) memilih kurang setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 15 mahasiswa manajemen bisnis syariah (17%). Sehingga bisa diketahui jika hasil dari pengalaman memberikan pembelajaran bagi mahasiswa manajemen bisnis syariah untuk menjadi lebih baik kedepannya.

Tabel 4.25 Menjadi yang terbaik adalah motivasi dalam diri saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	35	39%
2	Setuju	26	29%
3	Kurang setuju	8	9%
4	Tidak setuju	6	7%

5	Sangat tidak setuju	15	17%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.25 memperlihatkan pernyataan ke empat belas dari variabel motivasi dimana sebanyak 35 mahasiswa manajemen bisnis syariah (39%) memilih sangat setuju, 26 mahasiswa manajemen bisnis syariah (29%) memilih setuju, 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) memilih kurang setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih tidak setuju dan sebanyak 15 mahasiswa manajemen bisnis syariah (17%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan mahasiswa manajemen bisnis syariah sangat setuju bahwa menjadi yang terbaik adalah motivasi dalam diri mereka.

Tabel 4.26 Dengan adanya potensi dalam diri membuat saya mandiri dalam bekerja

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	32	36%
2	Setuju	33	37%
3	Kurang setuju	4	4%
4	Tidak setuju	13	14%
5	Sangat tidak setuju	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.26 memperlihatkan variabel ke lima belas dari variabel motivasi dimana sebanyak 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih sangat setuju, 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih setuju, 4 mahasiswa manajemen bisnis syariah (4%) memilih kurang setuju, 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%) memilih tidak setuju dan sebanyak 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya potensi dalam diri mahasiswa manajemen bisnis syariah membuat mereka lebih mandiri dalam belajar.

c. Variabel *passion*

Penyebaran jawaban mahasiswa manajemen bisnis syariah melalui variabel *passion* bisa diketahui ke beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 4.27 Saya belajar dengan serius agar mendapatkan nilai yang baik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	31	34%
2	Setuju	34	38%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	9	10%
5	Sangat tidak setuju	10	11%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.27 memperlihatkan pernyataan pertama dari variabel *passion* dimana sebanyak 31 mahasiswa manajemen bisnis syariah (34%) memilih sangat setuju, 34 mahasiswa manajemen bisnis syariah (38%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju jika belajar dengan serius maka akan memperoleh nilai yang baik.

Tabel 4.28 Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas perkuliahan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	24	27%
2	Setuju	37	41%
3	Kurang setuju	9	10%
4	Tidak setuju	13	14%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.28 memperlihatkan pernyataan kedua dari variabel *passion* dimana sebanyak 24 mahasiswa manajemen bisnis syariah (27%) memilih sangat setuju, 37 mahasiswa manajemen bisnis syariah (41%) memilih setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih kurang setuju, 13

mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju jika mengerjakan tugas perkuliahan adalah sebuah tantangan.

Tabel 4.29 Saya merasa putus asa jika tidak dapat mengerjakan tugas yang sulit

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	18	20%
2	Setuju	26	29%
3	Kurang setuju	20	22%
4	Tidak setuju	17	19%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.29 memperlihatkan pernyataan ketiga dari variabel *passion* dimana sebanyak 18 mahasiswa manajemen bisnis syariah (20%) memilih sangat setuju, 26 mahasiswa manajemen bisnis syariah (29%) memilih setuju, 20 mahasiswa manajemen bisnis syariah (22%) memilih kurang setuju, 17 mahasiswa manajemen bisnis syariah (19%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju jika tidak dapat mengerjakan tugas yang sulit membuat mereka putus asa.

Tabel 4.30 Saya mempelajari sesuatu yang baru dan berusaha untuk memahami

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	32	36%
2	Setuju	32	36%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	12	13%
5	Sangat tidak setuju	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.30 memperlihatkan pernyataan keempat dari variabel *passion* dimana sebanyak 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih sangat setuju, 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah mempelajari sesuatu yang baru dan mereka berusaha untuk memahami hal tersebut.

Tabel 4.31 Mempelajari sesuatu yang baru merupakan hal yang menarik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	35	39%
2	Setuju	32	36%

3	Kurang setuju	4	4%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.31 memperlihatkan pernyataan kelima dari variabel *passion* dimana sebanyak 35 mahasiswa manajemen bisnis syariah (39%) memilih sangat setuju, 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih setuju, 4 mahasiswa manajemen bisnis syariah (4%) memilih kurang setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah sangat setuju jika mempelajari suatu hal yang baru merupakan sesuatu yang menarik bagi mereka.

Tabel 4.32 saya berusaha memberikan saran kepada teman saya jika kesulitan dalam mengerjakan tugas

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	39	43%
2	Setuju	25	28%
3	Kurang setuju	5	6%
4	Tidak setuju	9	10%

5 Sangat tidak setuju	12	13%
Jumlah	90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.32 memperlihatkan pernyataan keenam dari variabel *passion* dimana sebanyak 39 mahasiswa manajemen bisnis syariah (43%) memilih sangat setuju, 25 mahasiswa manajemen bisnis syariah (28%) memilih setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memperoleh sesuatu yang diinginkan jika disertai beberapa usaha.

Tabel 4.33 Saya bertanya kepada dosen ketika tidak memahami materi atau tugas yang diberikan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	39	43%
2	Setuju	26	29%
3	Kurang setuju	5	6%
4	Tidak setuju	9	10%
5	Sangat tidak setuju	11	12%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.33 memperlihatkan pernyataan ketujuh dari variabel *passion* dimana sebanyak 39 mahasiswa manajemen bisnis syariah (43%) memilih sangat setuju, 26 mahasiswa manajemen bisnis syariah (29%) memilih setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah akan bekerja keras jika belum bisa meraih target yang mereka tetapkan.

Tabel 4.34 Saya mempelajari kembali materi yang telah diberikan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	32	36%
2	Setuju	33	37%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.34 memperlihatkan pernyataan kedelapan dari variabel *passion* sebanyak 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih sangat setuju, 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih tidak setuju dan sangat

tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah selalu berupaya memperbaiki diri agar lebih baik.

Tabel 4.35 Saya membaca buku dipergustakaan untuk mengisi kekosongan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	41	46%
2	Setuju	22	24%
3	Kurang setuju	7	8%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.35 memperlihatkan pernyataan kesembilan dari variabel *passion* dimana sebanyak 41 mahasiswa manajemen bisnis syariah (46%) memilih sangat setuju, 22 mahasiswa manajemen bisnis syariah (24%) memilih setuju, 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah yakin keberuntungan akan berpihak kepada mereka jika dilakukan dengan sebaik-baiknya.

d. Variabel efikasi diri

Jawaban responden mengenai kusioner pada variabel efikasi diri diuraikan pada beberapa tabel dibawah ini:

Tabel 4.36 Kejadian kegagalan seorang wirausaha membuat saya lebih berhati-hati dalam mengambil langkah

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	28	31%
2	Setuju	36	40%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	7	8%
5	Sangat tidak setuju	13	14%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.36 memperlihatkan pernyataan pertama dari variabel efikasi diri dimana 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih sangat setuju, 36 mahasiswa manajemen bisnis syariah (40%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah melihat kejadian kegagalan seorang wirausaha untuk lebih berhati-hati dalam mengambil langkah.

Tabel 4.37 Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	24	27%
2	Setuju	38	42%
3	Kurang setuju	8	9%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.37 memperlihatkan pernyataan kedua dari variabel efikasi diri. Dimana sebanyak 24 mahasiswa manajemen bisnis syariah (27%) memilih sangat setuju, 38 mahasiswa manajemen bisnis syariah (42%) memilih setuju, 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah yakin bahwa mereka bisa melewati tantangan memperluas wirausaha.

Tabel 4.38 Saya tidak mudah menyerah apabila nantinya usaha saya kurang diminati

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	33%
2	Setuju	32	36%

3	Kurang setuju	8	9%
4	Tidak setuju	8	9%
5	Sangat tidak setuju	12	13%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Pada tabel 4.38 diatas menunjukkan pernyataan ketiga dari variabel efikasi diri dimana sebanyak 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%) memilih sangat setuju, 32 mahasiswa manajemen bisnis (36%) memilih setuju, 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) memilih kurang setuju, 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju jika mereka tidak mudah menyerah apabila usaha yang dibangunnya kurang diminati.

Tabel 4.39 Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki dalam berwirausaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	33%
2	Setuju	31	34%
3	Kurang setuju	9	10%
4	Tidak setuju	9	10%

5	Sangat tidak setuju	11	12%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.39 memperlihatkan pernyataan keempat dari variabel efikasi diri dimana sebanyak 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%) memilih sangat setuju, 31 mahasiswa manajemen bisnis syariah (34%) memilih setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah percaya dengan kemampuan yang mereka miliki dalam berwirausaha.

Tabel 4.40 Saya suda memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	24	27%
2	Setuju	29	32%
3	Kurang setuju	18	20%
4	Tidak setuju	12	13%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.40 memperlihatkan pernyataan kelima dari variabel efikasi diri dimana sebanyak 24 mahasiswa manajemen bisnis syariah (27%) memilih sangat setuju, 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (32%) memilih setuju, 18 mahasiswa manajemen bisnis syariah (20%) memilih kurang setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah setuju jika mereka sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam berwirausaha.

Tabel 4.41 Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan jika disertai dengan usaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	39	43%
2	Setuju	25	28%
3	Kurang setuju	5	6%
4	Tidak setuju	9	10%
5	Sangat tidak setuju	12	13%
Jumlah		90	100%

Sumber:Olahan data primer

Tabel 4.41 diatas memperlihatkan pernyataan keenam dari variabel motivasi dimana sebanyak 39 mahasiswa manajemen bisnis syariah (43%) memilih sangat setuju, 25 mahasiswa manajemen bisnis syariah (28%) memilih setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan 12

mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen bisnis syariah yakin dan percaya bisa memperoleh sesuatu yang diinginkan jika disertai usaha.

Tabel 4.42 Saya akan berusaha lebih keras apabila belum mencapai target

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	39	43%
2	Setuju	26	29%
3	Kurang setuju	5	6%
4	Tidak setuju	9	10%
5	Sangat tidak setuju	11	12%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.42 menunjukkan pernyataan ketujuh dari variabel efikasi diri dimana sebanyak 39 mahasiswa manajemen bisnis syariah (43%) memilih sangat setuju, 26 mahasiswa manajemen bisnis syariah (29%) memilih setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah akan berusaha keras apabila mereka belum mencapai target.

Tabel 4.43 Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	32	36%
2	Setuju	33	37%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.43 memperlihatkan pernyataan kedelapan dari variabel efikasi diri dimana sebanyak 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih sangat setuju, 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah selalu berusaha untuk memperbaiki diri agar lebih baik.

Tabel 4.44 Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika dilakukan dengan baik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	41	46%
2	Setuju	22	24%

3	Kurang setuju	7	8%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.44 diatas memperlihatkan pernyataan kedelapan dari efikasi diri dimana sebanyak 41 mahasiswa manajemen bisnis syariah (46%) memilih sangat setuju, 22 mahasiswa manajemen bisnis syariah (24%) memilih setuju, 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah yakin jika keberuntungan akan berpihak apabila dilakukan dengan sebaik-baiknya.

e. Variabel minat berwirausaha (Y)

Variabel minat berwirausaha akan diuraikan pada beberapa tabel dibawah ini berdasarkan jawaban responden:

Tabel 4.45 Saya tidak takut gagal ketika orang lain meragukan saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	35	39%
2	Setuju	29	32%
3	Kurang setuju	6	7%

4	Tidak setuju	12	13%
5	Sangat tidak setuju	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.45 diatas memperlihatkan pernyataan pertama dari variabel minat berwirausaha dimana sebesar 35 mahasiswa manajemen bisnis syariah (39%) memilih sangat setuju, 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (32%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih tidak setuju dan sebanyak 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) memilih sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen bisnis syariah ketika orang lain meragukan usaha mereka tidak takut gagal.

Tabel 4.46 Saya tidak takut bersaing dengan wirausahawan lain

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	38	42%
2	Setuju	28	31%
3	Kurang setuju	5	6%
4	Tidak setuju	12	13%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.46 memperlihatkan pernyataan kedua dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 38 mahasiswa manajemen bisnis syariah (42%) memilih sangat setuju, 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih setuju, 5 mahasiswa manajemen bisnis syariah (6%) memilih kurang setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih tidak setuju dan sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih sangat tidak setuju. Sehingadapat disimpulkan bahwa mahasiswa manajemen bisnis syariah tidak satkut bersaing dengan wirausahawan lainnya.

Tabel 4.47 Saya mengerti kelemahan dan kekuatan diri saya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	33	37%
2	Setuju	31	34%
3	Kurang setuju	7	8%
4	Tidak setuju	13	14%
5	Sangat tidak setuju	6	7%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.47 memperlihatkan pernyataan ketiga dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih sangat setuju, 31 mahasiswa manajemen bisnis syariah (34%) memilih setuju, 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih kurang setuju, 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%) memilih tidak setuju dan sangat

tidak setuju dipilih sebanyak 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) .
 Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah mengerti dengan kelemahan dan kelebihan yang mereka miliki.

Tabel 4.48 Saya memiliki ketekunan untuk mencapai tujuan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	28	31%
2	Setuju	35	39%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	14	15%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.48 memperlihatkan pernyataan keempat dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih sangat setuju, 35 mahasiswa manajemen bisnis syariah (39%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 14 mahasiswa manajemen bisnis syariah (15%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%).
 Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memiliki ketekunan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Tabel 4.49 Saya memiliki kemauan untuk menanggung resiko

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
----	-------------------	-----------	------------

1	Sangat setuju	28	31%
2	Setuju	37	41%
3	Kurang setuju	4	4%
4	Tidak setuju	14	16%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.49 memperlihatkan pernyataan kelima dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih sangat setuju, 37 mahasiswa manajemen bisnis syariah (41%) memilih setuju, 4 mahasiswa manajemen bisnis syariah (4%) memilih kurang setuju, 14 mahasiswa manajemen bisnis syariah (16%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memiliki kemauan untuk menanggung resiko.

Tabel 4.50 Saya memiliki tekad kerja keras dalam upaya pencapaian tujuan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	33	37%
2	Setuju	35	39%
3	Kurang setuju	3	3%

4	Tidak setuju	12	13%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.50 memperlihatkan pernyataan keenam dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih sangat setuju, 35 mahasiswa manajemen bisnis syariah (39%) memilih setuju, 3 mahasiswa manajemen bisnis syariah (3%) memilih kurang setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (3%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memiliki tekad dalam bekerja keras untuk mencapai tujuan.

Tabel 4.51 Saya siap menerima resiko yang akan terjadi kedepannya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	29	32%
2	Setuju	33	37%
3	Kurang setuju	8	9%
4	Tidak setuju	13	14%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.51 diatas memperlihatkan pernyataan ketujuh dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (32%) memilih sangat setuju, 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih setuju, 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) memilih kurang setuju, 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah siap menerima resiko yang akan terjadi kedepannya.

Tabel 4.52 Saya berani mengambil keputusan ketika informasi yang saya dapat relevan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	37	41%
2	Setuju	30	33%
3	Kurang setuju	4	4%
4	Tidak setuju	13	14%
5	Sangat tidak setuju	6	7%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Pada tabel 4.52 menunjukkan pernyataan kedelapan dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 41% mahasiswa manajemen bisnis syariah (41%) memilih sangat setuju, 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%) memilih setuju, 4 mahasiswa manajemen bisnis syariah (4%) memilih kurang

setuju, 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah berani memutuskan suatu pilihan ketika informasi yang diperoleh relevan.

Tabel 4.53 Saya memiliki kemampuan untuk berspekulasi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	27	30%
2	Setuju	32	36%
3	Kurang setuju	9	10%
4	Tidak setuju	14	15%
5	Sangat tidak setuju	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.53 memperlihatkan pernyataan kesembilan dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 27 mahasiswa manajemen bisnis syariah (30%) memilih sangat setuju, 32 mahasiswa manajemen bisnis syariah (36%) memilih setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih kurang setuju, 14 mahasiswa manajemen bisnis syariah (15%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memiliki kemampuan untuk berspekulasi.

Tabel 4.54 Saya mampu menangani resiko yang akan terjadi

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	24	27%
2	Setuju	38	42%
3	Kurang setuju	11	12%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	6	7%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.54 memperlihatkan pernyataan kesepuluh dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 24 mahasiswa manajemen bisnis syariah (27%) memilih sangat setuju, 38 mahasiswa manajemen bisnis syariah (42%) memilih setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah mampu menangani resiko yang akan terjadi.

Tabel 4.55 Saya mempunyai visi dan misi dalam berwirausaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	28	32%
2	Setuju	33	37%

3	Kurang setuju	7	8%
4	Tidak setuju	13	14%
5	Sangat tidak setuju	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.55 memperlihatkan pernyataan kesebelas dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (32%) memilih sangat setuju, 33 mahasiswa manajemen bisnis syariah (37%) memilih setuju, 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%) memilih kurang setuju, 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) . Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memiliki visi dan misi dalam berwirausaha.

Tabel 4.56 Saya memiliki keinginan yang besar terhadap pencapaian hasil

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	40	44%
2	Setuju	26	29%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	10	11%
5	Sangat tidak setuju	8	9%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.56 memperlihatkan pernyataan keduabelas dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 40 mahasiswa manajemen bisnis syariah (44%) memilih sangat setuju, 26 mahasiswa manajemen bisnis syariah (29%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah memiliki keinginan yang besar terhadap pencapaian sebuah hasil.

Tabel 4.57 Saya mampu mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	25	28%
2	Setuju	36	40%
3	Kurang setuju	12	13%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	6	7%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Pada tabel 4.57 diatas menunjukkan pernyataan ketigabelas dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 25 mahasiswa manajemen bisnis syariah (28%) memilih sangat tidak setuju, 36 mahasiswa manajemen bisnis syariah (40%) memilih setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%)

memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah mampu mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha.

Tabel 4.58 Saya mampu menghasilkan ide yang berbeda dari yang lain

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	30	33%
2	Setuju	31	34%
3	Kurang setuju	11	12%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Pada tabel 4.58 diatas menunjukkan pernyataan keempatbelas dari variabel minat berwirausah dimana sebanyak 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%) memilih sangat setuju, 31 mahasiswa manajemen bisnis syariah (34%) memilih setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah mampu menghasilkan ide berbeda dari yang lain.

Tabel 4.59 Saya selalu ingin melakukan sesuatu hal yang baru

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	41	46%
2	Setuju	26	29%
3	Kurang setuju	3	3%
4	Tidak setuju	13	14%
5	Sangat tidak setuju	7	8%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.59 diatas memperlihatkan pernyataan kelimabelas dari varabel minat berwirausaha dimana sebanyak 41 mahasiswa manajemen bisnis syariah (46%) memilih sangat setuju, 26 mahasiswa manajemen bisnis syariah (29%) memilih setuju, 3 mahasiswa manajemen bisnis syariah (3%) memilih kurang setuju, 13 mahasiswa manajemen bisnis syariah (14%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 7 mahasiswa manajemen bisnis syariah (8%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah selalu ingin melakukan sesuatu hal yang baru.

Tabel 4.60 Saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang baik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	37	41%
2	Setuju	28	31%

3	Kurang setuju	4	4%
4	Tidak setuju	11	12%
5	Sangat tidak setuju	10	11%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.60 memperlihatkan pernyataan keenambelas dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 37 mahasiswa manajemen bisnis syariah (41%) memilih sangat setuju, 28 mahasiswa manajemen bisnis syariah (31%) memilih setuju, 4 mahasiswa manajemen bisnis syariah (4%) memilih kurang setuju, 11 mahasiswa manajemen bisnis syariah (12%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah berkeinginan untuk berwirausaha demi masa depan yang baik.

Tabel 4.61 Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	33	37%
2	Setuju	30	33%
3	Kurang setuju	8	9%
4	Tidak setuju	9	10%

5 Sangat tidak setuju	10	11%
Jumlah	90	100%

Sumber: Olahan data primer

Pada tabel 4.61 diatas menunjukkan pernyataan ketujuhbelas dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 33 mahasiswa manajemn bisnis syariah (37%) memilih sangat setuju, 30 mahasiswa manajemen bisnis syariah (33%), 8 mahasiswa manajemen bisnis syariah (9%) memilih kurang setuju, 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 10 mahasiswa manajemen bisnis syariah (11%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah menginginkan menjadi wirausaha karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Tabel 4.62 Saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan dimasa depan akan lebih baik

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	34	38%
2	Setuju	29	32%
3	Kurang setuju	6	7%
4	Tidak setuju	12	13%
5	Sangat tidak setuju	9	10%
Jumlah		90	100%

Sumber: Olahan data primer

Tabel 4.62 memperlihatkan pernyataan kedelapanbelas dari variabel minat berwirausaha dimana sebanyak 34 mahasiswa manajemen bisnis syariah (38%) memilih sangat setuju, 29 mahasiswa manajemen bisnis syariah (32%) memilih setuju, 6 mahasiswa manajemen bisnis syariah (7%) memilih kurang setuju, 12 mahasiswa manajemen bisnis syariah (13%) memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju dipilih sebanyak 9 mahasiswa manajemen bisnis syariah (10%). Sehingga bisa diketahui jika mahasiswa manajemen bisnis syariah menganggap jika apabila berwirausaha maka masa depan mereka akan lebih baik.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat, variabel bebas, dan variabel antara semuanya berdistribusi normal dalam model regresi. Uji Kolmogorov-Smirnov berikut diperiksa dalam penelitian ini sebagai uji normalitas.

Tabel 4.63 Uji normalitas minat berwirausaha (Y)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.08430259
Most Extreme Differences	Absolute Positive		.129
	Negative		-.084
Test Statistic			.129
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.091 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.083
		Upper Bound	.098

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber: Olahan output spss, 2022

Semua variabel bebas dan antara yang dimasukkan dalam penelitian ini diklaim berdistribusi normal berdasarkan temuan uji normalitas pada Tabel 4.63 di atas, yang menunjukkan bahwa Monte Carlo sig. (2-tailed) adalah $0,091 > 0,05$.

Tabel 4.64 Uji normalitas variabel efikasi diri (Z)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.65614252
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.120
	Negative		-.111
Test Statistic			.120
Asymp. Sig. (2-tailed)			.003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.144 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.135
		Upper Bound	.153

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.

Sumber: Olahan output spss, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 4.64 di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai sig. Monte Carlo (2-tailed) sebesar $0,144 > 0,05$.

- a. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki distribusi varians yang tidak merata. Disebut homoskedastisitas jika varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan berikutnya tidak berubah, dan disebut heteroskedastisitas jika berubah. Karena uji regresi linier menuntut tidak adanya heteroskedastisitas, model regresi yang valid akan memiliki homoskedastisitas atau tidak.

Tabel 4.65 Uji heteroskedastisitas minat berwirausaha (Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.234	1.250		3.388	.001
Pendidikan Kewirausahaan	-.114	.132	-.370	-.862	.391
Motivasi	.047	.102	.246	.465	.643
Passion	.168	.131	.487	1.288	.201
Efikasi Diri	-.149	.140	-.481	-1.059	.292

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber: Olahan output spss, 2022

Dengan memeriksa temuan dari empat variabel pendidikan kewirausahaan, dengan nilai 0,391 > 0,05, motivasi, dengan nilai 0,643 > 0,05, gairah, dengan nilai 0,201 > 0,05, dan efikasi diri, dengan nilai 0,292 > 0,05. terbukti dari tabel 4.65 di atas tidak terjadi heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel terkait minat kewirausahaan yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.66 Uji heteroskedastisitas efikasi diri (Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.812	.676		4.158	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.011	.064	.067	.171	.865
Motivasi	-.009	.052	-.084	-.167	.868
Passion	-.026	.069	-.140	-.375	.709

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber: Olahan ouput spss, 2022

Hasil temuan ketiga variabel yaitu pendidikan kewirausahaan $0,865 > 0,05$, motivasi $0,868 > 0,05$, dan *passion* $0,709 > 0,05$, menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas berdasarkan tabel 4.66 di atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak muncul ketika semua faktor mempengaruhi efikasi diri.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memastikan ada tidaknya masalah multikolinearitas (disebut juga gejala multikolinearitas) dalam hubungan antar variabel bebas. Seharusnya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang sesuai. Jika nilai VIF kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak ada indikasi multikolinearitas.

Tabel 4.67 Uji multikolinearitas minat berwirausaha (Y)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	2.428	1.850			1.313	.193		
Pendidikan Kewirausahaan	-.289	.195	-.154		-1.479	.143	.060	16.657
Motivasi	.734	.150	.624		4.882	.000	.040	25.173
Passion	.731	.194	.345		3.774	.000	.078	12.892
Efikasi Diri	.310	.208	.164		1.495	.139	.054	18.642

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan ouput spss, 2022

Berdasarkan tabel 4.67 di atas, rentang toleransi keempat variabel tersebut adalah sebagai berikut: pendidikan kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* $0,060 < 0,10$ dan nilai VIF $16,657 > 10,00$; motivasi memiliki nilai *tolerance* $0,040 < 0,10$ dan nilai VIF $25,173 > 10,00$; *passion* memiliki nilai *tolerance*

0,078 <0,10 dan nilai VIF 12,892 > 10,00; dan efikasi diri memiliki nilai *tolerance* 0,054 <0,10 dan VIF 18,864 > 10,00. keempat variabel menunjukkan gejala multikolinearitas karena menunjukkan nilai standar yang telah ditetapkan dimana nilai toleransi 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10,00.

Tabel 4.68 Uji multikolinearitas efikasi diri (Z)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	-.442	.960		-.460	.647		
Pendidikan	.414	.091	.416	4.542	.000	.074	13.434
Kewirausahaan							
Motivasi	.244	.073	.392	3.327	.001	.045	22.302
Passion	.201	.098	.179	2.049	.044	.081	12.292

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

Sumber: Olahan output spss, 2022

Berdasarkan tabel 4.68, hasil uji multikolinearitas untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut: pendidikan kewirausahaan memiliki nilai *tolerance* 0,074 < 0,10 dan nilai VIF 13,434 > 10,00; motivasi memiliki nilai *tolerance* 0,045 <0,10 dan nilai VIF 22,302 > 10,00; dan passion memiliki nilai *tolerance* 0,081 <0,10 dan nilai VIF 12,292 > 10,00. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari nilai standar yang ditetapkan ketika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF 10,00 ketiga variabel tersebut menunjukkan gejala multikolinearitas.

5. Uji R-square

Tabel 4.69 Uji R-Square minat berwirausaha (Y)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.942	5.20256

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Passion, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan output spss, 2022

Tabel 4.69 menunjukkan nilai R-square (R²) sebesar 0,945 (94,5%) menurut data. Dalam contoh ini, jelas bahwa variabel pendidikan kewirausahaan, motivasi, *passion*, dan efikasi diri menyumbang 94,5% dari varians, dengan faktor diluar penelitian mempengaruhi sisanya 5,5%.

Tabel 4.70 Uji R-square efikasi diri Z

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.946	.944	2.70207

a. Predictors: (Constant), Passion, Pendidikan Kewirausahaan , Motivasi
b. Dependent Variable: Efikasi Diri

Sumber: Olahan output spss, 2022

Tabel 4.70 menunjukkan nilai R-square (R²) sebesar 0,946 (94,6%) menurut data. Seperti yang dapat diamati, faktor pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan *passion* menyumbang 94,6% dari variabel, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor diluar penelitian yaitu sebesar 5,4%.

6. Uji regresi linear berganda

Jika temuannya positif atau negatif, uji regresi linier berganda digunakan untuk memastikan apakah ada hubungan antara variabel dependen dan independen.

a. Uji T

Tabel 4.71 Uji T minat berwirausaha (Y)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.428		1.850	1.313	.193		
	Pendidikan Kewirausahaan	-.289		.195	-.154		.143	16.657
	Motivasi	.734		.150	.624	4.882	.000	25.173

Passion	.731	.194	.345	3.774	.000	.078	12.892
Efikasi Diri	.310	.208	.164	1.495	.139	.054	18.642

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan output spss, 2022

Tabel 4.71 yang menampilkan hasil perhitungan mengungkapkan temuan analisis uji t sebagai berikut:

- 1) Diakui nilai sig Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa H01 ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha. Untuk X1 terhadap Y, hubungan ini adalah $0,143 > 0,05$ dan t hitungnya adalah $1,479 > t_{tabel} 1,663$.
- 2) Nilai sig diakui dengan baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 diterima karena untuk X2 terhadap Y koefisien korelasinya adalah $0,000 > 0,05$ dan nilai thitung $4,882 > t_{tabel} 1,663$, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup besar antara motivasi dengan minat berwirausaha.
- 3) Dapat disimpulkan bahwa Ha3 diterima karena diketahui sig, untuk X3 terhadap Y adalah $0,000 > 0,05$ dan nilai thitung $3,774 > t_{tabel} 1,663$, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *passion* terhadap minat berwirausaha.
- 4) Dapat disimpulkan bahwa H04 ditolak, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara efikasi diri dengan minat berwirausaha dengan melihat nilai sig. untuk Z terhadap Y adalah $0,139 > 0,05$ dan t hitung $1,495 > t_{tabel} 1,663$.

Tabel 4.72 Uji T efikasi diri (Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	-.442	.960		-.460	.647	
Pendidikan Kewirausahaan	.414	.091	.416	4.542	.000	.074 13.434
Motivasi	.244	.073	.392	3.327	.001	.045 22.302
Passion	.201	.098	.179	2.049	.044	.081 12.292

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

Sumber: Olahan output spss, 2022

Tabel 4.72 yang menampilkan hasil perhitungan menampilkan hasil analisis uji t sebagai berikut:

- 1) Diketahui nilai X_1 terhadap Z yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,542 > t_{tabel} 1,663$, maka dapat dikatakan bahwa H_{a6} diterima, yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memiliki pengaruh satu sama lain.
- 2) Nilai sig diakui dengan baik. Karena nilai signifikan untuk hubungan antara X_2 dan Z adalah $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,327 > t_{tabel} 1,663$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a6} diterima yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap efikasi diri.
- 3) Diakui sig, karena melihat nilai X_3 terhadap Z adalah $0,044 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,049 > t_{tabel} 1,663$, maka dapat dikatakan H_{a7} diterima, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *passion* yang cukup besar terhadap efikasi diri.

b. Uji F

Tabel 4.73 Uji F minat berwirausaha (Y)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39409.127	4	9852.282	364.001	.000 ^b
	Residual	2300.662	85	27.067		
	Total	41709.789	89			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Passion, Pendidikan Kewirausahaan , Motivasi

Sumber: Olahan output spss, 2022

Tabel 4.73 menunjukkan bahwa Fhitung adalah 364.001. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{a8} diterima, artinya ada pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi, *passion* dan efikasi diri secara simultan terhadap Minat Berwirausaha. Nilai signifikan pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi, *passion*, dan efikasi diri secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha adalah $0,000 < 0,05$ dan Fhitung $364,001 > F_{tabel} 2,711$.

Tabel 4.74 Uji F efikasi diri

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11077.252	3	3692.417	505.727	.000 ^b
	Residual	627.903	86	7.301		
	Total	11705.156	89			

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

b. Predictors: (Constant), Passion, Pendidikan Kewirausahaan , Motivasi

Sumber: Olahan output spss, 2022

Tabel 4.74 menunjukkan Fhitung sebesar 505.727. H_{a9} diterima, artinya terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan *passion* secara simultan secara signifikan terhadap efikasi diri. Nilai signifikan pengaruh

pendidikan kewirausahaan, motivasi, dan *passion* secara bersama-sama mempengaruhi efikasi diri adalah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} 505,72 > F_{tabel} 2,711$.

7. Analisis jalur (*path analysis*)

Tabel 4.75 Koefisien jalur model 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	T
	B	Std. Error	Coefficients	
1 (Constant)	-.442	.960	Beta	-.460
Pendidikan Kewirausahaan	.414	.091	.416	4.542
Motivasi	.244	.073	.392	3.327
Passion	.201	.098	.179	2.049

a. Dependent Variable: Efikasi Diri

Sumber: Olahan output spss, 2022

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 ^a	.946	.944	2.70207

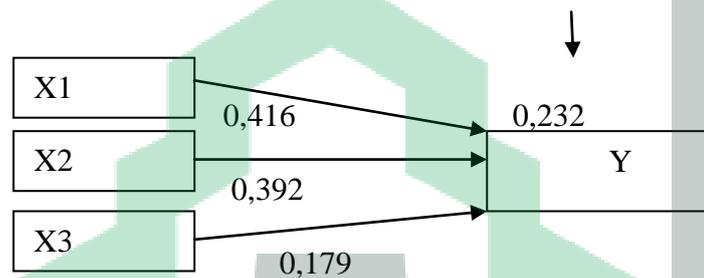
a. Predictors: (Constant), Passion, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Efikasi Diri

a. Nilai sig ketiga variabel, $X_1 = 0,000$, $X_2 = 0,001$, dan $X_3 = 0,044 < 0,05$, dapat dilihat pada output model regresi 1 pada tabel koefisien jalur porsi model 1. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam

regresi model 1 yaitu pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2), dan *passion* (X3) memiliki pengaruh terhadap efikasi diri (Z)

- b. Besarnya nilai r-square pada tabel ringkasan model 1 adalah 0,946, yang berarti bahwa pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2), dan *passion* (X3) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 94,6% terhadap efikasi diri (Z). Sedangkan faktor tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini bertanggung jawab atas sisanya sebesar 5,4%. Sedangkan persamaan $e1=(1-0.946)=0.232$ dapat digunakan untuk mendapatkan nilai e1.



Gambar 4.1 model regresi 1

Tabel 4.76 Koefisien jalur model 2

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	T
Model 1	(Constant)	2.428	1.850		1.313
	Pendidikan Kewirausahaan	-.289	.195	-.154	-1.479

Motivasi	.734	.150	.624	4.882
Passion	.731	.194	.345	3.774
Efikasi Diri	.310	.208	.164	1.495

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Olahan data SPSS, 2022

Model Summary^b

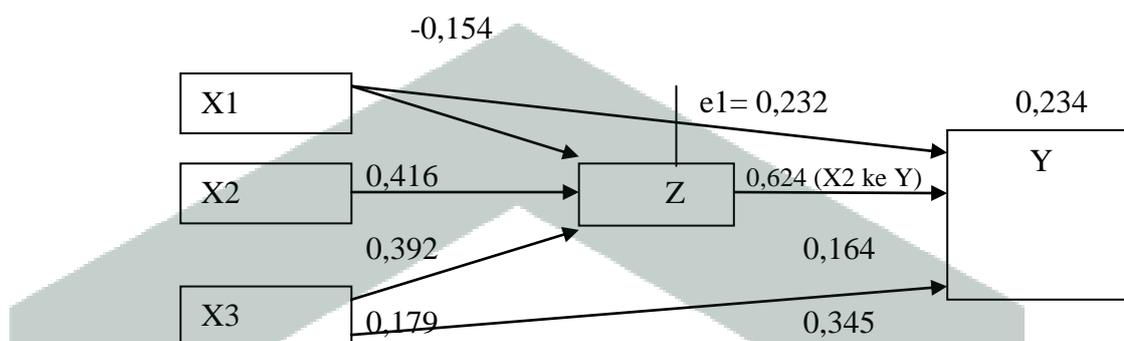
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.942	5.20256

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Passion, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

- Melihat tabel koefisien dari hasil model regresi 2 menunjukkan bahwa nilai sig variabel adalah:
 - Variabel motivasi (X_2) = 0,000 dan *passion* (X_3) = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi dan *passion* dalam model regresi 2 berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
 - Pendidikan kewirausahaan (X_1) = 0,143 dan efikasi diri (Z) = 0,139 lebih besar dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri pada model regresi 2 tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- Nilai r-square tabel model summary adalah 0,945, yang berarti bahwa pendidikan kewirausahaan (X_1), motivasi (X_2), *passion* (X_3) dan efikasi diri (Z) secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 94,5% dari total. Sedangkan faktor tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian ini

bertanggung jawab sebesar 5,5%. Sedangkan persamaan $e_2=(1-0.945)=0.234$ dapat digunakan untuk mendapatkan nilai e_2 .



Gambar 4.2 Model regresi 2

B. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Tujuan pendidikan kewirausahaan adalah untuk mendorong jiwa wirausaha siswa. Kurikulum, kualitas tenaga pengajar, dan fasilitas belajar mengajar adalah penanda pendidikan kewirausahaan. Ketiga indikator tersebut digunakan peneliti dalam menyusun kuesioner penelitian, dimana semua pernyataan yang terdapat dalam kuesioner valid dan reliable setelah dilakukan pengujian data.

Indikator pendidikan kewirausahaan yang memiliki nilai presentasi sangat setuju paling tinggi adalah pada indikator fasilitas belajar mengajar dengan nilai 52% kemudian disusul oleh indikator kurikulum dan kualitas tenaga pendidik dengan nilai presentasi yang sama yaitu 42%. Presentasi jawaban responden sangat setuju paling tinggi berada pada pernyataan ke

Sembilan (52%) pada indikator kedua dalam penelitian yang menyatakan bahwa mahasiswa merasa lebih fokus belajar apabila kondisi ruangan kelas bersih dan tertata rapih. Sehingga dapat diketahui bahwa mahasiswa menyukai ruangan yang bersih dan rapih karena mahasiswa akan lebih fokus dalam kegiatan belajar mengajar serta mahasiswa akan merasa nyaman tanpa ada gangguan.

Hasil uji responden pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dipahami dengan melihat perhitungan uji t yang memiliki tingkat signifikansi $0,143 > 0,05$ dan thitung sebesar $1,479 < ttabel 1,663$. Oleh karena itu hipotesisnya adalah H01: Pendidikan kewirausahaan secara tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

Penelitian ini berbeda dengan apa yang dilakukan sebelumnya, terutama penelitian oleh Ahmad Chorani berjudul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Pesantren Santri Minat Berwirausaha di Kabupaten Badung Purbalinggo Lampung Timur", yang menunjukkan bahwa jumlah siswa yang belajar santri berwirausaha akan meningkat. minat mereka akan berkurang jika tidak, dan meningkat jika mereka mempelajari subjek tersebut.⁶¹ Selain itu, makalah Alexander Febian Kodrati dan Christina, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Manajemen dan Bisnis Universitas Ciputra," menegaskan bahwa pendidikan

⁶¹ Choironi.

kewirausahaan memiliki hubungan yang bermakna dengan minat berwirausaha mahasiswa.⁶²

2. Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu disebut motivasi, dan itu dapat dipicu oleh pengaruh internal dan eksternal. Pada variabel motivasi terdapat lima indikator yaitu prestasi, penghargaan, tantangan pekerjaan, bertambah tanggungjawab dan ada kemungkinann meningkat lebih maju. Dari kelima indikator tersebut peneliti membuat kuesioner penelitian yang semua pernyataannya valid dan reliable ketika dilakukan pengujian data.

Indikator motivasi yang memiliki nilai presentasi sangat setuju yang tertinggi terletak pada indikator kelima ada kemungkinan lebih maju dengan nilai presentasi (50%), disusul oleh indikator keempat bertambah tanggung jawab dengan nilai presentasi 40%, indikator kelima yaitu ada kemungkinan meningkat lebih maju dengan nilai presentasi 39%, indikator kedua yaitu penghargaan pekerjaan dengan nilai presentasi yaitu 38%, selanjutnya indikator pertama dan indikator ketiga yaitu prestasi dan tantangan pekerjaan sama-sama memiliki nilai presentasi 37%. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai presentasi sangat setuju tertinggi sebesar 50% berada pada indikator kelima yaitu ada kemungkinan meningkat lebih maju yang berada pada pernyataan ketiga belas, bahwa pengalaman memberikan mahasiswa pembelajaran untuk lebih baik kedepannya. Pengalaman memberikan manfaat

⁶² Kodrati and Christina.

bagi mahasiswa sehingga akan terus belajar dari kesalahan yang dilakukan sehingga ia mampu melakukan perbaikan dimasa yang akan datang

Hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa motivasi secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semua yang ada di tabel motivasi dengan thitung $4.882 > t_{tabel} 1.663$ dan tingkat signifikansi $0,05$ menunjukkan nilai yang lebih kecil yaitu $0,000$. Sehingga dapat disimpul bahwa H_{a2} diterima dimana motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

Hasil penelitian ini melanjutkan penelitian sebelumnya oleh Karlina Yunika Nasution dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan, Kreativitas, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada UMKM Kampung Kue Kelurahan Karang Berombak Medan Barat”, yang di dalamnya ditemukan banyak hal positif dan signifikan faktor pendorong yang berdampak pada minat berwirausaha.⁶³

Hasil penelitian ini mengikuti studi yang dilakukan oleh Masrullah “Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa berwirausaha di masa pandemi covid-19 (Studi kasus pada mahasiswa program studi administrasi bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram),” dan keduanya menunjuk bahwa motivasi secara bersama-sama baik yang bersifat internal maupun eksternal berpengaruh secara signifikan sesuai dengan oleh penelitian ini.⁶⁴

3. Pengaruh *passion* terhadap minat berwirausaha

⁶³ Nasution.

⁶⁴ Masrullah.

Passion atau biasa diibaratkan jiwa dalam diri seseorang untuk menjalankan sesuatu contohnya *passion* dalam berwirausaha, ini berarti ada keinginan dan ketertarikan untuk berwirausaha. Dalam variabel *passion* memiliki tiga variabel yaitu *passion in learn*, *creative potential*, dan *learnig for best*. Ketiga indikator digunakan peneliti dalam membuat kuesioner penelitian, dimana hasil pernyataan semuanya valid dan reliable setelah dilakukan pengujian data.

Indikator *passion* dalam penelitian ini yang memiliki nilai presentasi sangat setuju tertinggi yaitu pada indikator ketiga *learning for best* dengan nilai yang diberikan sebesar 46%, disusul oleh indikator indikator kedua *creative potential* dengan nilai presentasi 43% dan indikator pertama *passion in learn* dengan nilai presentasi sebesar 34%. Sehingga dapat diketahui bahwa indikator dengan nilai presentasi sangat setuju tertinggi berada pada indikator ketiga yang berada kesembilan pada pernyataan yang menyatakan bahwa mahasiswa membaca buku diperpustakaan unuk mengisi kekosongan. Hal ini berarti mahasiswa memperoleh wawasan selain dari kegiatan belajar juga karena hasil dari membaca buku yang disediakan oleh pihak perpustakaan, mahasiswa sadar bahwa membaca merupakan aspek penting yang memberikan banyak manfaat salah satunya untuk bekal dimasa yang akan datang.

Menurut temuan pengujian data yang dilakukan oleh peneliti, variabel *passion* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Melihat thitung pada tabel untuk *passion*, yang memiliki thitung $3,774 > ttabel 1,663$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari temuan

hipotesis Ha3 diterima yang berarti bahwa mahasiswa *passion* berpengaruh terhadap minat berwirausaha manajemen bisnis syariah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya oleh Prima Utama Wardoyo yang berjudul “Peran moderasi *passion* antara efikasi diri dan inovasi terhadap minat berwirausaha”, dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha usahwan coffee shop Kota Madiun, hal ini menunjukkan kurang percayanya seseorang dengan kemampuan yang dia miliki.⁶⁵ Hasil penelitian Prima Utama Wardoyo sangat berbeda dengan penelitian ini, karena dalam penelitian ini variabel *passion* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

4. Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Efikasi diri adalah suatu keyakinan yang mampu mengubah tingkat kehidupan seseorang. Efikasi diri menjadi faktor yang penting dalam minat berwirausaha. Ada tiga indikator dalam efikasi diri yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Ketiga indikator inilah yang menjadi patokan dalam pembuatan kuesioner penelitian, dimana semua pernyataan dinyatakan valid dan reliable setelah dilakukan pengujian data.

Indikator efikasi diri yang memiliki nilai presentasi sangat setuju tertinggi dalam penelitian ini yaitu pada indikator ketiga yaitu *generality* dengan nilai sebesar 46%, selanjutnya pada indikator kedua yaitu *strenght* dengan nilai sebesar 43% dan indikator ketiga dengan nilai sebesar 33%.

⁶⁵ Wardoyo Putro.

Sehingga dapat diketahui bahwa presentasi nilai sangat setuju tertinggi berada pada indikator ketiga yang berada pada pernyataan kesembilan yang menyatakan bahwa mahasiswa yakin keberuntungan akan berpihak jika suatu kegiatan dilakukan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akan melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh dan tekun terutama pada bidang kewirausahaan, mahasiswa memiliki keyakinan bahwa kegiatan berwirausaha akan memberikan sebuah keuntungan.

Hasil pengujian data peneliti menunjukkan bahwa variabel efikasi diri tidak memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melihat nilai signifikansi efikasi diri yaitu $0,139 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,495 < t_{tabel} 1,663$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari temuan hipotesis H04 ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh dari efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

Keseluruhan penelitian ini dihubungkan dengan salah satu karya Prima Utama Wardoyo yang berjudul “Peran moderasi passion antara efikasi diri dan inovasi terhadap minat berwirausaha”, dimana penulis menemukan bahwa bagi para pemilik kedai kopi Kota Madiun, efikasi diri tidak ada hubungannya dengan mereka. keinginan untuk memulai bisnis mereka sendiri. Hal ini menunjukkan kurangnya penerimaan diri terhadap kemampuan diri sendiri.⁶⁶ Disebutkan dalam Kajian Enggar Widianingrum, “Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK di masa

⁶⁶ Wardoyo Putro.

pandemi Covid-19,” bahwa efikasi diri beberapa kali berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa Kelas XI.⁶⁷

5. Pengaruh pendidikan kewirausahaan melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha:

Dapat dipahami bahwa variabel pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh secara langsung dengan nilai $-0,154$ terhadap minat berwirausaha. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung diperoleh dari nilai beta pendidikan kewirausahaan terhadap efikasi diri dikalikan dengan nilai beta efikasi diri terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar $0,416 \times 0,164 = 0,068$. Maka pengaruh total yang diberikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah pengaruh langsung yang ditambahkan dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $-0,154 + 0,068 = -0,086$. Berdasarkan permutasi, pengaruh tidak langsung lebih besar dari pengaruh langsung, yaitu $0,068$ sedangkan pengaruh langsung adalah sekitar $-0,154$. Hal tersebut membuktikan jika secara langsung pendidikan kewirausahaan melalui efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah. Efikasi diri dalam penelitian ini justru memperlemah hubungan antara pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, hal ini disebabkan karena mahasiswa kurang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga menghambat prosesnya dalam bidang akademik, misalnya saja mahasiswa yang memperoleh tugas yang menurutnya sulit untuk diselesaikan maka ia akan merasa ragu dengan kemampuan yang dimilikinya.

⁶⁷ Widianingrum.

6. Pengaruh motivasi melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Pengaruh langsung motivasi terhadap minat berwirausaha diketahui sebesar 0,624, dan pengaruh tidak langsung motivasi melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha dihitung dengan mengalikan nilai beta motivasi terhadap efikasi diri dan nilai beta efikasi diri terhadap minat berwirausahaan yaitu $0,392 \times 0,164 = 0,064$. Pengaruh gabungan motivasi terhadap minat berwirausaha adalah $0,392 + 0,064 = 0,456$, yang merupakan hasil dari pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai pengaruh langsung sebesar 0,624 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,064, artinya nilai pengaruh langsung lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung, hal ini berarti bahwa motivasi berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah melalui efikasi diri. Variabel efikasi diri memperkuat hubungan antara motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, hal ini berarti bahwa jika semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki mahasiswa maka motivasi dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha semakin meningkat.

7. Pengaruh *passion* melalui efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Korelasi langsung antara *passion* terhadap minat berwirausaha sebesar 0,345. Adapun pengaruh secara tidak langsung diperoleh dari Perkalian nilai beta *passion* terhadap efikasi diri dengan nilai beta efikasi diri terhadap minat berwirausaha, yaitu $0,179 \times 0,164 = 0,029$. Dampak gabungan dari *passion* terhadap minat berwirausaha baik secara langsung maupun tidak langsung yaitu $0,345 + 0,029 = 0,374$. Berdasarkan perhitungan yang telah

dilakukan nilai pengaruh langsungnya adalah 0,345, sedangkan nilai pengaruh tidak langsungnya adalah 0,029, artinya nilai pengaruh langsungnya lebih besar. Temuan ini menunjukkan bahwa *passion* melalui efikasi diri terhadap minat mahasiswa manajemen bisnis Islam memiliki nilai pengaruh langsung. Variabel efikasi diri memperkuat hubungan antara *passion* dan minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, hal ini berarti efikasi diri yang dimiliki mahasiswa berdampak pada antusiasme yang dimiliki untuk menyelesaikan suatu kegiatan yang disukainya terutama dalam kegiatan berwirausaha.

Dari uraian hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel pendidikan kewirausahaan tidak ada pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah. Pola pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa manajemen bisnis syariah bisa dikatakan masih kurang, sehingga perlu faktor pendorong baik itu secara internal maupun eksternal pada mahasiswa. Selanjutnya variabel efikasi diri juga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, hal ini terjadi karena mahasiswa manajemen bisnis syariah masih kurang yakin terhadap kemampuan yang dimilikinya. Selebihnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti menyimpulkan jika:

1. Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, bisa diketahui pada hasil perhitungan pada uji t yaitu $t_{hitung} 1,479 < t_{tabel} 1,663$ dan nilai signifikan sebesar $0,143 > 0,05$.
2. Motivasi berpengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, bisa dilihat dengan melihat perhitung pada uji t yaitu $t_{hitung} 4,882 > t_{tabel} 1,663$ dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$.
3. *Passion* berpengaruh secara signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, bisa dilihat pada perhitungan pada uji t yaitu $t_{hitung} 3,774 > t_{tabel} 1,663$ dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Efikasi diri tidak berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah, dapat diketahui jika melihat perhitungan pada uji t yaitu $t_{hitung} 1,495 < t_{tabel} 1,663$ dan nilai sig. sebesar $0,139 > 0,05$.
5. Pendidikan kewirausahaan secara langsung tidak berpengaruh secara signifikan melalui efikasi diri pada minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.
6. Motivasi secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan melalui efikasi diri pada minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

7. *Passion* secara langsung memiliki pengaruh yang signifikan melalui efikasi diri pada minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah.

B. Saran

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan tidak semua variabel memiliki pengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah yaitu pada variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel efikasi diri sebagai variabel intervening dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang diberikan terhadap minat berwirausaha, adapun variabel yang memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah yaitu pada variabel motivasi dan *passion* yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variabel dengan minat berwirausaha, Sehingga peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya mampu mengembangkan variabel dan menambahkan beberapa variabel yang menjadi faktor pendorong dalam minat berwirausaha serta bisa dijadikan bahan rujukan dalam meneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Syarif Hidayat, 'Mahasiswa Berwirausaha: Latar Belakang, Karakter Dan Proses Menciptakan Usaha' (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)
- Alifia, Isye Fera, and Jojok Dwiridotjahjono, 'Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)', *Jurnal Bisnis Indonesia*, 2019
- Alma, Buchari, *Kewirausahaan* (Bandung: Cv: Alfabet, 2014)
- Anand, Faisal, and Meftahudin, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an)', *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2.1 (2020), 88–97
- Bandura, *Self-Efficacy The Exerciese Of Control* (New York: W.H.Freeman, 1997)
- Benedicta Prihatin Dwi Riyanti, *Kreativitas Dan Inovasi Di Tempat Kerja* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019)
- Choironi, A, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Santri Pondok Pesantren Ahsanul 'Ibad Purbolinggo Lampung Timur', *Skripsi*, 2018 <<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1028/>>
- Dkk, Mintasi Indriayu, *Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Keterampilan Non Kognitif Dapat Membentuk Generasi Yang Job Creator* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022)
- Ekawarna, Denny denmar, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Jambi Angkatan 2019', *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3.1 (2022), 139–49
- Ernawatiningsih, Ni Putu Lisa, 'Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berwirausaha', *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4.1 (2019), 34 <<https://doi.org/10.38043/jimb.v4i1.2157>>
- Fitriyah, Lina Arifah, Andri Wahyu Wijayadi, Oktaffi Arinna Manasikana, and Nur Hayati, *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi, LPPM UNHASY Tebuireng Jombang*, 2019 <<http://eprints.unhasy.ac.id/43/17/LINA-Buku ISBN Efikasi Diri.pdf>>
- Halim, Stefanus Alvian, 'Pengaruh Passion Dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Kinerja Mahasiswa Dalam Menjalankan Bisnis', *Performa*, 4.4

(2021), 602–11 <<https://doi.org/10.37715/jp.v4i4.1672>>

Hardani, Ustiawaty, J. Andriani H, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017

Hermawan, Hari, 'Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisata', 2018, 1–179

Hermawansyah, Randi, 'Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha Pada Komoditi Kelapa (*Cocos Nucifera L.*) Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara', 2019, 1–121
<<https://www.polbangtanmedan.ac.id/upload/upload/ebook/RANDI HERMAWAHSYAH.pdf>>

Karen Hapuk, Mega Silvia, Suwatno Suwatno, and Amir Machmud, 'Efikasi Diri Dan Motivasi: Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha', *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5.2 (2020), 59–69
<<https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>>

Kodrati, Alexander Fabian, and Christina Christina, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Manajemen Dan Bisnis Universitas Ciputra', *Performa*, 5.5 (2021), 413–20
<<https://doi.org/10.37715/jp.v5i5.1818>>

Kusuma, Anhaf Budi, 'Pengaruh KKepuasan Anggota Atas Layanan BMT At Ta'awuni IAIN Metro Terhadap Peningkatan Tabungan', 2019
<<https://doi.org/.1037//0033-2909.I26.1.78>>

Masrullah, 'Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram)', 19 (2021)

Muhammad Dinar, Dkk, *Kewirausahaan* (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020)

Murnasih, 'BAB I Pendahuluan, Latar Balakang Masalah', *Skripsi*
<<https://eprints.umm.ac.id/33647/2/jiptummpp-gdl-syarifhida-45276-2-babi.pdf>>

Nasution, Karlina Yunika, 'Pengaruh Kepemimpinan, Kreativitas, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada UMKM Kampung Kue Di Kelurahan Karang Berombak Medan Barat' (Universitas Sumatera Utara, 2019)

Nengseh, Ratna Rahayu, and Riza Yonisa Kurniawan, 'Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa', *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9.2 (2021), 156 <<https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>>

- Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Aksara Timur, 2018)
- Putri, Ni Luh Wahyuni Widya, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9.1 (2017), 137 <<https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>>
- 'Qur'an Kemenag Dan Terjemahannya'
- Razak, Moh. Alifuddin dan Mansur, *Kewirausahaan, Strategi Membangun Kerajaan Bisnis* (Jakarta: Magna Script Publishing, 2015)
- Rizky Fajar Ramdhani, Dkk, *Pendidikan Kewirausahaan*, ed. by Abdul Karim dan Janner Simarmata (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Rosalina, Cristianinhrum dan Erita, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha', *Integrated Journal Og Business and Economic*, 1.1 (2017), 45–55
- Siti Aisyah Siregar, *Menjadi Pelajar Dan Mahasiswa Muslim Berprestasi* (Bandung: Guepedia)
- Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013
- Sukarni, S, and P W Sari, 'Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Uir', *Akuntabel*, 17.1 (2020), 152–62
- Syukron, Muhammad, and Hany Azza Umama, 'Pengaruh Agility Dan Passion Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Serang Raya', *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13.1 (2020), 57 <<https://doi.org/10.35448/jmb.v13i1.9432>>
- Wahid, Mudjiarto dan Aliaras, *Membangun Karakter Dan Kepribadian Kewirausahaan*, ed. by Graha Ilmu (Yogyakarta, 2006)
- Wardoyo Putro, Prima Utama, 'Peran Moderasi Passion Antara Efikasi Diri Dan Inovasi Terhadap Minat Wirausaha', *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15.2 (2021), 231–40 <<https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i2.402>>
- Widianingrum, Enggar, 'Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Siswa Smk Di Masa Pandemi Covid-19', *Point*, 2.2 (2020), 133–41 <<https://doi.org/10.46918/point.v2i2.726>>
- Winiarum, Fatonah, *Segala Hal Tentang Passionmu: Cara Mengelolah Passion Hingga Layak Jual*, ed. by Trisanti Tri Wahyuni (Semarang: Syalmahat Publishing, 2022)

Yusuf, M, and Sutanti Sutanti, 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Di Kalangan Mahasiswa', *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1.2 (2020), 77–84 <<https://doi.org/10.24853/jmmb.1.2.77> - 84>





Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada Responden Yang Terhormat:

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi), saya Rizka Mutahara Mahasiswi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sedang membuat penelitian guna menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonmi. Saya mohon kesediaan saudara/I untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner dibawah ini. Hasil dari jawaban anda akan dirahasiakan dan akan sangat membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Atas perhatian dan kesediaan saudara/i sekalian mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Angkatan :
4. Kelas :
5. Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

Pernyataan-pernyataan dibawah ini merupakan item-item faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa manajemen bisnis syariah. Untuk itu

dimohon kepada saudara/ memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang telah disediakan. Keterangan pengisian yang disediakan adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

1. Pendidikan kewirausahaan

Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Pendidikan Kewirausahaan (X1)	a. Kurikulum	1. Saya memperoleh pengetahuan kewirausahaan dari kegiatan belajar di kampus					
		2. Adanya pengetahuan kewirausahaan dapat membangun jiwa berwirausaha saya					
		3. Bagi saya pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk bekal di masa yang akan datang					
	b. Kualitas Tenaga Pendidik	4. Dosen memberikan motivasi dalam meningkatkan minat berwirausaha					
		5. Dosen menjelaskan materi tentang kewirausahaan dan memberikan conoth-contoh yang berkaitan dengan kehidupan <i>real</i>					

		6. Penyampaian materi yang menarik membuat saya memperhatikan pelajaran					
c. Fasilitas Belajar Mengajar		7. Media pembelajaran yang digunakan dosen membantu saya memahami materi					
		8. Dosen menyediakan media pembelajaran pada saat mengajar dikelas					
		9. Saya merasa lebih fokus belajar apabila kondisi ruangan kelas bersih dn tertata rapi					

2. Motivasi

Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Motivasi (X2)	d. Prestasi	10. Saya selalu berusaha untuk menjadi lebih unggul dari teman-teman saya					
		11. Saya merasa semangat ketika belajar					
		12. Saya dapat menerima masukan dari orang lain					
	e. Penghargaan Pekerjaan	13. Saya selalu memberikan <i>self reward</i> ketika sudah menyelesaikan pekerjaan					
14. Saya merasa senang dengan <i>reward</i> yang saya terima							

	15. <i>Reward</i> memberikan motivasi dalam diri saya semakin tinggi					
f. Tantangan Pekerjaan	16. Saya merasa senang jika memperoleh tantangan pekerjaan					
	17. Saya merasa lebih semangat ketika diberikan target					
	18. Saya merasa termotivasi untuk melakukan pekerjaan secara tepat dan cepat sesuai dengan target					
g. Bertambah Tanggung Jawab	19. Saya memiliki tanggung jawab penuh dalam menjalankan pekerjaan					
	20. Ketika merasa bosan saya tetap mengingat tanggung jawab					
	21. Tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya					
h. Ada Kemungkinan Meningkatkan Lebih Maju	22. Pengalaman memberikan saya pembelajaran untuk lebih baik kedepannya					
	23. Menjadi yang terbaik adalah motivasi dalam diri saya					

		24. Dengan adanya potensi dalam diri membuat saya mandiri dalam bekerja						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

3. *Passion*

Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<i>Passion (X3)</i>	i. <i>Passion in learn</i>	25. Saya belajar dengan serius agar mendapatkan nilai yang baik					
		26. Saya merasa tertantang dalam mengerjakan tugas perkuliahan					
		27. Saya merasa putus asa jika tidak dapat mengerjakan tugas yang sulit					
	j. <i>Creative potential</i>	28. Saya mempelajari sesuatu yang baru dan berusaha untuk memahami					
		29. Mempelajari sesuatu yang baru merupakan hal yang menarik					
		30. Saya berusaha memberikan saran kepada teman saya jika kesulitan dalam menyelesaikan tugas					
	k. <i>Laening for best</i>	31. Saya bertanya kepada dosen ketika tidak memahami materi atau tugas yang diberikan					
		32. Saya mempelajari kembali materi yang telah					

		diberikan					
		33. Saya membaca buku di perpustakaan untuk mengisi kekosongan					

4. Efikasi diri

Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Efikasi Diri (Z)	l. <i>Magnitude</i> (Tingkat kesulitn tugas)	34. Kejadian kegagalan seorang wirausaha membuat saya lebih berhati-hati dalam mengambil langkah					
		35. Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha					
		36. Saya tidak mudah menyerah apabila nantinya usaha saya kurang diminati					
	m. <i>Strenght</i> (Kekuatan keyakinan)	37. Saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki dalam berwirausaha					
		38. Saya sudah memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha					
		39. Saya yakin akan mendapatkan apa yang diinginkan jika disertai dengan usaha					

n. <i>Generality</i> (Generalitas)	40. Saya akan berusaha lebih keras apabila belum mencapai target					
	41. Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik					
	42. Saya yakin keberuntungan akan berpihak jika dilakukan dengan baik					

5. Minat berwirausaha

Variabel	Indikator	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Minat Berwirausaha (Y)	o. Percaya diri	43. Saya tidak takut gagal ketika orang lain meragukan usaha saya					
		44. Saya tidak takut bersaing dengan wirausahawan lain					
		45. Saya mengerti kelemahan dan kekuatan diri saya					
	p. Berorientasi pada tugas dan hasil	46. Saya memiliki ketekunan untuk mencapai tujuan					
		47. Saya memiliki kemauan untuk menanggung resiko					
		48. saya memiliki tekad kerja keras dalam upaya pencapaian tujuan					
	q. Berani mengambil resiko	49. Saya siap menerima resiko yang akan terjadi kedepannya					

	50. Saya berani mengambil keputusan ketika informasi yang saya dapat relevan					
	51. Saya memiliki kemampuan untuk berspekulasi					
r. Kepemimpinan	52. Saya mampu menangani resiko yang akan terjadi					
	53. Saya mempunyai visi dan misi dalam wirausaha					
	54. Saya memiliki keinginan yang besar erhadap pencapaian hasil					
s. Keorsinilan	55. Saya mampu mengembangkan ide-ide baru dalam berwirausaha					
	56. Saya mampu menghasilkan ide yang berbeda dari yang lin					
	57. Saya selalu ingin melakukan sesuatu hal yang baru					
t. Berorientasi masa depan	58. Saya berkeinginan berwirausaha untuk masa depan yang lebih baik					
	59. Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain					

		60. Saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan dimasa depan akan lebih baik					
--	--	--	--	--	--	--	--



Lampiran 2 Rekapitan Hasil Jawaban Kuisisioner Responden

Pendidikan Kewirausahaan (X1)									
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Total
4	4	5	4	3	4	4	4	4	36
3	3	5	5	4	5	4	4	4	37
4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
3	4	5	4	5	5	4	5	5	40
4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	5	4	4	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	4	3	3	5	3	4	5	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
4	4	4	4	4	5	5	4	5	39
4	4	4	4	4	3	3	4	3	33
5	5	5	4	5	5	4	4	5	42
4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
5	3	4	5	4	3	4	3	3	34
4	3	4	4	2	4	4	3	5	33
4	5	5	4	3	4	4	4	5	38
3	2	2	3	2	3	2	2	3	22
5	4	4	4	4	5	4	3	5	38
3	3	3	5	4	3	3	4	5	33
5	3	5	4	5	5	4	5	5	41
4	4	5	4	3	5	4	3	5	37
3	3	5	5	5	5	5	4	5	40
4	5	4	4	3	3	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	4	4	4	5	4	5	39
5	4	5	5	5	5	4	3	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	4	4	4	5	4	4	5	38
4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	5	5	4	4	4	38

5	5	4	4	5	5	4	4	5	41
4	3	5	4	3	5	3	4	3	34
5	4	3	4	5	5	3	4	5	38
4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
4	5	4	4	5	5	4	5	5	41
4	4	4	5	4	4	3	4	4	36
4	5	4	2	4	5	3	5	5	37
4	5	5	4	5	5	5	4	4	41
4	4	5	4	4	4	4	4	5	38
5	4	5	5	4	4	4	4	5	40
5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
5	5	4	3	5	4	4	4	5	39
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
4	4	5	5	5	4	4	4	5	40

Motivasi (X2)															
P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	Total
4	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	64
3	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	5	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	3	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	62
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	64
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	5	3	4	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	66
4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	5	2	4	47

4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	2	37
4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	62
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	34
5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	67
5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	70
5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	68
4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	64
3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	70
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	67
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	61
2	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	60
5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	69
4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	70
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	69
4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	69
4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	67
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	64
3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	62
5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71
4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	63
5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	5	3	55
4	5	2	4	5	3	5	3	4	5	4	5	4	3	4	60
3	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	3	4	5	2	58
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	51
3	2	3	4	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	57
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	61

3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	68
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	66
4	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	65
2	2	3	4	4	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	54
3	3	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	2	61
4	2	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	2	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	64
4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	61
5	3	2	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	3	5	58
5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	65
3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	66
5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	66
4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
2	3	4	4	5	5	3	5	3	5	4	4	5	5	5	62
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	4	2	2	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	54
5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	67
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	70
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	58
4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	63
3	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	4	4	62
4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	70
3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	70
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	63
4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	63
4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	66
5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	68

Passion (X3)									
P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	Total
5	4	4	4	4	4	4	4	3	36
3	4	5	3	3	4	4	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	3	3	5	4	4	4	4	3	34
4	4	5	4	4	4	5	4	3	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	5	4	4	4	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	2	5	5	5	5	5	5	42
4	3	3	3	4	4	4	3	2	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	5	5	5	4	4	42
4	4	4	4	4	5	4	5	4	38
4	3	3	4	4	3	4	3	4	32
5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
4	4	3	4	4	4	4	4	2	33
4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
2	2	5	2	2	3	2	2	4	24
4	4	3	4	5	4	5	4	3	36
5	5	3	5	5	5	5	5	4	42
2	2	4	2	2	2	2	2	3	21
5	4	4	4	5	4	3	4	3	36
5	5	2	5	5	4	4	4	4	38
4	5	5	4	5	4	3	4	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	4	4	5	5	4	41
5	4	4	5	5	4	5	5	4	41
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
4	4	3	4	4	4	4	3	5	35
4	4	4	5	5	4	4	4	3	37
4	5	4	4	5	4	4	4	5	39
4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
4	5	2	3	4	5	5	5	3	36
4	4	4	4	4	3	5	4	3	35

4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	2	4	4	4	4	4	4	34
4	5	5	3	5	5	4	5	5	41
5	4	2	5	5	5	5	5	3	39
3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	4	4	5	4	3	39
5	4	5	4	4	4	5	4	4	39
5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
4	4	4	5	5	3	4	4	3	36
5	4	5	4	5	4	5	3	4	39
4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
5	5	4	4	4	4	4	4	3	37
5	4	5	5	5	5	3	5	4	41
4	4	5	3	3	2	4	4	3	32
4	4	3	5	5	4	5	4	4	38
4	3	3	4	4	4	5	4	5	36
5	4	3	5	3	4	3	4	5	36
5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
3	4	4	4	5	4	3	4	5	36
4	4	5	4	5	4	4	3	3	36
4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
4	4	3	5	5	5	3	3	3	35
5	2	4	3	2	4	3	4	3	30
5	2	4	5	2	5	2	2	5	32
3	5	4	2	3	2	4	3	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
4	3	3	5	4	4	3	4	5	35
5	3	3	3	5	3	3	3	5	33
3	4	4	5	5	3	4	3	4	35
5	4	3	5	5	5	3	4	5	39
2	4	3	2	5	4	5	3	4	32
5	3	4	3	3	4	4	3	4	33
5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
4	5	4	5	5	3	4	5	3	38
4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
5	5	3	5	5	5	5	4	4	41
3	3	3	3	4	3	5	3	5	32

5	4	5	4	4	5	5	4	5	41
4	4	3	4	4	4	4	4	3	34
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	5	4	5	5	5	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	4	4	4	3	3	2	30
4	4	3	4	4	4	4	3	4	34
4	5	3	4	5	5	5	3	3	37
5	4	5	5	4	5	4	5	4	41
5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
4	4	2	4	4	5	4	4	4	35
4	5	4	3	4	4	5	4	5	38
4	4	3	5	5	5	5	4	3	38
4	4	5	5	5	4	5	4	4	40

Efikasi Diri (Z)									
P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	Total
4	4	3	5	4	5	4	4	5	38
3	4	5	4	3	5	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	4	4	5	5	4	5	41
4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	4	4	4	5	4	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
3	3	3	3	2	5	4	4	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
5	4	4	4	4	5	4	5	4	39
3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
5	3	4	3	4	5	5	4	5	38
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
4	4	4	3	5	3	5	4	3	35
4	3	3	3	3	5	4	4	4	33
4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
3	2	2	2	2	2	2	3	2	20
4	4	4	4	3	5	4	4	5	37

4	4	5	5	4	4	5	5	5	41
5	4	4	4	5	3	4	5	5	39
4	4	4	5	3	4	5	5	4	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	5	5	4	4	4	5	41
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
5	5	3	4	4	4	5	3	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
5	4	4	5	3	5	5	5	4	40
4	4	4	3	3	5	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
4	5	5	5	5	5	5	5	4	43
4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
4	4	4	5	4	5	5	5	5	41
5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
4	3	4	4	3	5	4	4	4	35
4	3	5	5	5	5	4	4	5	40
4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
3	3	3	3	3	4	4	5	5	33
4	4	4	4	3	5	4	4	5	37
4	5	3	3	4	3	3	4	3	32
4	5	5	5	4	4	3	3	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	5	5	5	4	3	5	5	40
4	3	4	3	4	4	4	3	4	33
4	4	5	5	5	4	5	5	4	41
4	4	4	5	5	4	5	5	5	41

4	5	3	5	2	4	4	5	5	37
5	5	4	5	2	2	2	5	5	35
4	4	4	4	3	4	3	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	4	3	5	5	4	5	5	40
3	3	4	5	4	4	3	4	5	35
3	5	5	4	3	3	5	3	4	35
4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
4	4	5	4	3	3	5	4	4	36
5	5	3	3	3	4	5	5	3	36
4	4	4	3	3	4	4	4	5	35
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
4	4	5	4	4	5	5	5	5	41
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	4	5	5	5	3	3	5	39
4	3	4	4	3	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	3	5	3	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	5	3	4	3	34
4	4	3	3	3	5	5	4	4	35
5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
5	4	5	5	4	4	5	4	5	41
5	4	3	3	4	5	4	4	5	37
5	4	4	4	4	5	5	5	5	41
4	4	5	4	4	4	4	4	5	38

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	73
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	89
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	79
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	87
4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	79
5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	83
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	75
5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	72
4	4	5	3	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	5	71
4	4	3	5	3	4	3	4	2	4	4	5	3	5	5	3	4	4	69
5	4	5	5	5	3	3	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	4	75
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	76
4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	2	4	5	69
3	5	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
2	4	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	53
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	88
5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	80
4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	72
3	4	5	4	4	3	3	3	4	5	5	2	4	4	3	3	4	4	67
3	4	5	5	2	5	4	4	3	4	5	5	3	3	4	4	4	2	69
2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	57
5	4	4	4	4	2	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	5	5	3	5	5	4	4	80
4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	75
3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	72
4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	4	3	49
5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	3	78
2	2	3	4	2	2	5	3	2	5	2	4	2	3	2	5	5	1	54
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	83
3	3	4	5	4	4	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	88
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	5	5	5	3	4	5	5	3	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	74

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	69	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	84	
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	83	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	87	
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	84	
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	77
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	78



Lampiran 3 Surat Izin Penelitian





1 2 0 2 2 1 9 0 0 9 1 3 2 1

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 1321/IP/DPMPPTSP/XI/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Sederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: RIZKA MUTAHARA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Desa Poringan Kab. Luwu
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 18 0403 0022

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, MOTIVASI DAN PASSION TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Lokasi Penelitian	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 07 November 2022 s.d. 07 Desember 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 08 November 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel.
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Invasi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 4 Persetujuan pembimbing

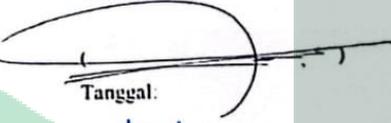
ripsi berjudul Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan wirausahaan, Motivasi, dan *passion* Terhadap Minat Bervirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah oleh Rizka Mutahara Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 0403 0022, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, 03 Maret 2023 bertepatan dengan 10 Rabi'ul Awwal 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

Dr. Takdir. S.H., M.H.
Ketua Sidang/Penguji

()
Tanggal:

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris Sidang/Penguji

()
Tanggal:

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
Penguji I

()
Tanggal:

Tenisanna Syam, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

()
Tanggal:

Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek.
Pembimbing Utama/Penguji

()
Tanggal:


Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek.
NIP: 19870618 2015031 11004

Lampiran 5 Nota Dinas pembimbing

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek

NOTADINAS PEMBIMBING

Lamp.:-

Hal: skripsian. Rizka Mutahara

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama	: Rizka Mutahara
NIM	: 18 0403 0022
Program Studi	: Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi	: Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan <i>Passion</i> Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

wassalamu'alaikum wr. wb.

Palopo, 7 Maret 2023
Pembimbing

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.
NIP: 19870618 2015031 11004

Lampiran 6 Persetujuan Tim Penguji

ripsi berjudul Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan wirausahaan, Motivasi, dan *passion* Terhadap Minat Bervirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah oleh Rizka Mutahara Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 0403 0022, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, 03 Maret 2023 bertepatan dengan 10 Rabi'ul Awwal 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

Dr. Takdir. S.H.,M.H
Ketua Sidang/Penguji

(
Tanggal:

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A
Sekertaris Sidang/Penguji

(
Tanggal:

Burhan Rifuddin, S.E., M.M.
Penguji I

(
Tanggal:

Tenrisanna Syam, S.Pd.,M.Pd
Penguji II

(
Tanggal:

Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., MA.Ek.
Pembimbing Utama/Penguji

(
Tanggal:

Lampiran 7 nota dinas tim Penguji

NOTADINASTIMPENJUJI

U:-

skripsian. Rizka Mutahara

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Palopo

lamu'alaikumwr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian di atas, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah ini mahasiswa dibawah ini.

Nama : Rizka Mutahara
 NIM : 1 8 0403 0022
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Efikasi Diri Sebagai Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan *Passion* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah

Sehingga naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*. Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

salamu'alaikumwr. wb.

Dekan ()
 Nurhan Rifuddin, S.E., M.M.
 Penguji I Tanggal: _____

Dekan ()
 Endi Tenrisanna Syam, S.Pd, M Pd.
 Penguji II Tanggal: _____

Dekan ()
 Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.
 Pembimbing Utama/Penguji Tanggal: _____

Lampiran 8 Tim Verifikasi Naskah skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Rizka Mutahara

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Rizka Mutahara
NIM : 18 0403 0022
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi dan *Passion* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah.

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

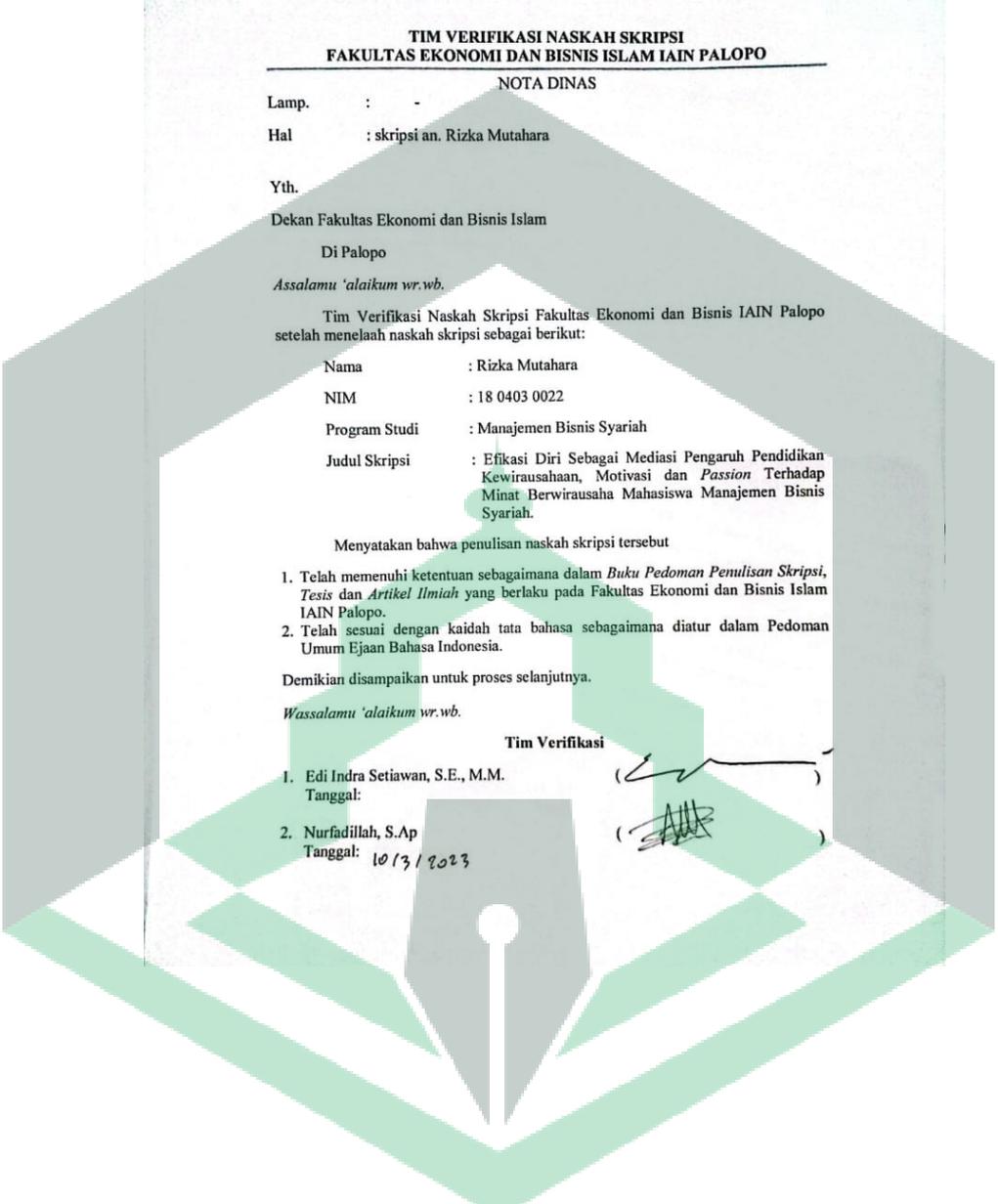
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi

1. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
Tanggal: _____ ()
2. Nurfadillah, S.Ap
Tanggal: 10/3/2023 ()



RIWAYAT HIDUP



Rizka Mutahara, lahir di Talo'bo 02 Februari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah Abdullah dan Ibu Ida. Saat ini penulis bertempat tinggal di Dusun Talo'bo Desa poringan KEC. Suli Barat KAB. Luwu. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di MI Jabal Rahmah Talo'bo. Kemudian tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Bajo hingga tahun 2015. ditahun yang sama juga melanjutkan pendidikan di MAN Suli Dan pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikannya di MAN Suli. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Penulis.

Contact person Gmail : rizkamutahara02@gmail.com